

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN
INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI KECAMATAN MEDAN BARAT**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : ARTI AGUS DIANA
NPM : 2205170054
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026 pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ARTI AGUS DIANA
NPM : 2205170054
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

VIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA, Ak., CA., CPA

MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak

Pembimbing

IRFAN, S.E., M.M., Ph.D

Panitia Ujian

Ketua

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ARTI AGUS DIANA
NPM : 2205170054
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 14 Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. Radiman, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUI
FAKULTAS E
Jl. Kapten Mukhtar Basri I

UMATERA UTARA
[DAN BISNIS
1-6624567. Kode Pos 20238

BERITA ACARA PE

TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Irfan, S.E., M.M., Ph.D
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Desmpes data, analisis dan Pembahasan	12/3-26	
Bab 5	Keimpulan & Para	12/3-26	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	acc. Maya Hijau	12/3-26	

Medan, 12 Maret 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ARTI AGUS DIANA

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Arti Agus Diana

Program Studi Akuntansi

Email: artidiana01@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi di Kecamatan Medan Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Medan Barat yang berjumlah 428 UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS yang meliputi analisis *outer model*, *inner model*, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Inklusi keuangan tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, namun mampu memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Inklusi Keuangan,
Pengelolaan Keuangan, UMKM.**

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL BEHAVIOR ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF MSMEs WITH FINANCIAL INCLUSION AS A MODERATING VARIABLE IN WEST MEDAN SUBDISTRICT

Arti Agus Diana

Accounting Study Program

Email: artidiana01@gmail.com

This study aims to identify and analyze the influence of financial literacy and financial behavior on the financial management of MSMEs with financial inclusion as a moderating variable in the West Medan Subdistrict. The research design used in this study is quantitative associative. The population in this study consists of MSME actors in the trade sector in the West Medan Subdistrict, totaling 428 MSMEs. The sample used in this study comprises 81 individuals selected through purposive sampling. Data collection utilized a questionnaire. Data analysis employed Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) using the SmartPLS software, encompassing outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that financial literacy and financial behavior influence financial management. Financial inclusion does not moderate the effect of financial literacy on financial management, but it does moderate the effect of financial behavior on financial management.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Inclusion, Financial Management, MSMEs.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kesehatan dan keselamatan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga shalawat beriringan salam Penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat**”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua Penulis, yaitu **Ayahanda Sariadi** dan **Ibunda Sriwati** yang telah memberikan segala kasih sayang kepada Penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do’a yang tulus, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Selanjutnya Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Radiman, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi kelas E Pagi.
8. Bapak **Irfan S.E., M.M., Ph.D** selaku selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan membantu Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Dan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya, Dita Fadila, Putri Mutia Hafizah, Maspira Aini, Novi Ramadani, Dinna Fitriani, Alifia Putri Salzabilla, serta Nur Azizah Sinaga dan Aulia Armainsi yang telah memberikan semangat dan dukungan, serta saling menguatkan satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi dan teknik dalam penyajiannya, karena

keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan Penulis agar skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari. Akhir kata harapan semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Desember 2025

Penulis

ARTI AGUS DIANA
NPM: 2205170054

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Theory of Planned Behaviour (TPB)	13
2.1.2 Pengelolaan Keuangan	13
2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	13
2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....	16
2.1.2.4 Indikator Pengelolaan Keuangan.....	17
2.1.3 Literasi Keuangan	19
2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan	19
2.1.3.2 Tujuan dan Fungsi Literasi Keuangan.....	21
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	23
2.1.3.4 Indikator Literasi Keuangan.....	25
2.1.4 Perilaku Keuangan	27
2.1.4.1 Pengertian Perilaku Keuangan	27
2.1.4.2 Tujuan dan Fungsi Perilaku Keuangan.....	28

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan.....	28
2.1.4.4 Indikator Perilaku Keuangan.....	30
2.1.5 Inklusi Keuangan	31
2.1.5.1 Pengertian Inklusi Keuangan	31
2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan.....	32
2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan.....	34
2.1.5.4 Indikator Inklusi Keuangan.....	35
2.2 Kerangka Konseptual	38
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	38
2.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	39
2.2.3 Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	40
2.2.4 Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	41
2.3 Hipotesis Penelitian	42
BAB 3 METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Definisi Operasional.....	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
3.4 Populasi dan Sampel.....	47
3.4.1 Populasi	47
3.4.2 Sampel.....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5.1 Instrumen Penelitian	49
3.5.2 Uji Instrumen.....	50
3.5.2.1 Uji Validitas	50
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	53
3.6 Teknik Analisis Data	54
3.6.1 Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	56
3.6.2 Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	58
3.6.3 Uji Hipotesis	59
BAB 4 HASIL PENELITIAN	60

4.1	Deskripsi Data	60
4.1.1	Deskripsi Variabel Penelitian	60
4.1.2	Deskripsi Identitas Responden	60
4.1.2.1	Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.1.2.2	Berdasarkan Usia.....	61
4.1.2.3	Berdasarkan Lama Usaha	61
4.1.3	Deskripsi Variabel Penelitian	61
4.1.3.1	Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	62
4.1.3.2	Variabel Literasi Keuangan (X1)	64
4.1.3.3	Variabel Perilaku Keuangan (X2)	66
4.1.3.4	Variabel Inklusi Keuangan (Z).....	69
4.2	Hasil Analisis Data	72
4.2.1	Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	72
4.2.1.1	Validitas Konvergen	73
4.2.1.2	Validitas Diskriminan	74
4.2.1.3	Reliabilitas Komposit	76
4.2.2	Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	77
4.2.2.1	Koefisien Determinasi (R-Square)	78
4.2.2.2	Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung	79
4.2.2.3	Pengujian Hipotesis Moderasi.....	80
4.3	Pembahasan.....	81
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	81
4.3.2	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	83
4.3.3	Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	85
4.3.4	Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	87
BAB 5	PENUTUP	90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran	91
5.3	Keterbatasan Penelitian	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM yang Terletak di Kecamatan Medan Barat.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	46
Tabel 3.3 Skala Likert.....	50
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.1 Skala Likert.....	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	61
Tabel 4.5 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y)	62
Tabel 4.6 Skor Angket Literasi Keuangan (X1).....	64
Tabel 4.7 Skor Angket Perilaku Keuangan (X2)	67
Tabel 4.8 Skor Angket Inklusi Keuangan (Z)	69
Tabel 4.9 Validitas Konvergen	73
Tabel 4.10 Validitas Diskriminan	74
Tabel 4.11 Analisis Konsistensi Internal	76
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	78
Tabel 4.13 Hipotesis Pengaruh Langsung.....	79
Tabel 4.14 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah dan Pertumbuhan UMKM di Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 3.1 Model Struktural SEM-PLS	56
Gambar 4.1 PLS Algoritma <i>Outer Model</i>	72
Gambar 4.2 PLS Algoritma <i>Inner Model</i>	78

BAB 1

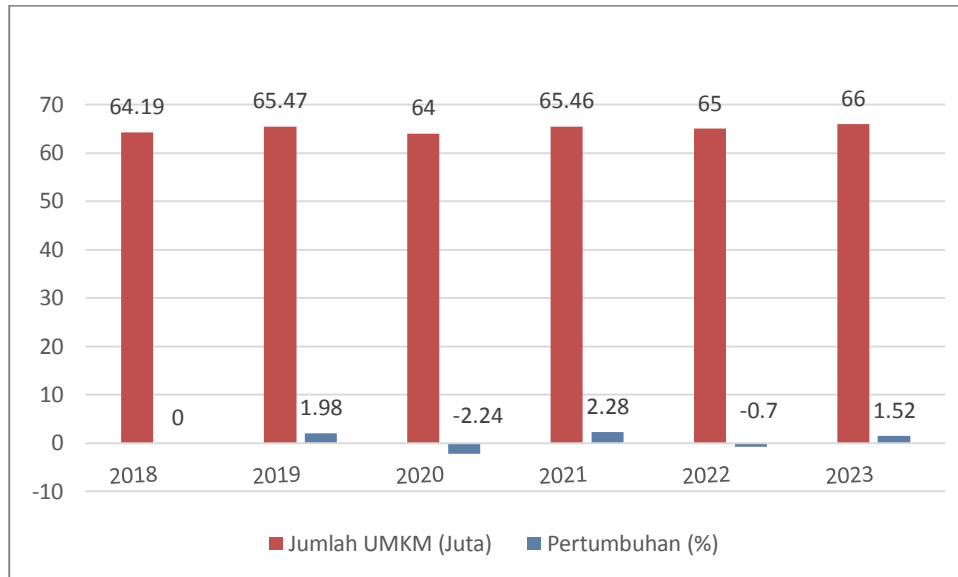
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan ekonomi suatu negara. Sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian negara, UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah, bahkan produk domestik bruto (PDB), dengan mengoptimalkan pendapatan sektor pajak. UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang berfokus dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara langsung dan bergerak di berbagai bidang usaha (Dahrani et al., 2022).

Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menghasilkan berbagai macam produk dan jasa serta memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan usaha sebagai cara untuk mengatasi masalah pengangguran. UMKM memiliki potensi besar untuk menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan juga dapat menjadi tumpuan sumber penghasilan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan (Ardila et al., 2020).

Diharapkan pertumbuhan UMKM setiap tahunnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyelesaikan masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Peran penting usaha mikro kecil dan menengah serta kendala dalam pengembangan usaha, telah membuat pemerintah menempuh strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Suras et al., 2024).



Gambar 1.1 Jumlah dan Pertumbuhan UMKM di Indonesia

Berdasarkan data Kamar Dagang dan Industri Indonesia, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, meskipun mengalami fluktuasi pertumbuhan pada periode tertentu. Untuk menjaga eksistensi UMKM, perlu diperhatikan terkait kemajuan dan perkembangan UMKM dalam mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan yang sistematis (Setyaningsih & As'ari, 2024).

Kecamatan Medan Barat adalah salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada wilayah ini memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup tinggi dan menunjukkan dinamika perkembangan usaha yang sangat aktif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Camat Medan Barat, terdapat 428 unit UMKM yang tersebar pada sektor perdagangan.

Tabel 1.1 Data UMKM yang Terletak di Kecamatan Medan Barat

No	Kelurahan	UMKM
1	Glugur Kota	50
2	Kesawan	57
3	Silalas	35
4	Pulo Brayon Kota	24
5	Karang Berombak	48
6	Sei Agul	214
Total		428

Sumber: Kantor Camat Medan Barat

Banyaknya jumlah UMKM ini menunjukkan tingginya kontribusi ekonomi di wilayah tersebut, sekaligus menunjukkan perlunya perhatian dalam aspek pengelolaan keuangan usaha. Bagi UMKM, pengelolaan keuangan sangat penting karena dapat berdampak positif pada bisnis tersebut. Namun, pelaku UMKM mungkin tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan, yang dapat menghambat pengembangan berkelanjutan usahanya dalam rangka pembangunan ekonomi (Suras et al., 2024).

Berdasarkan survei awal terhadap 25 pelaku UMKM, diperoleh hasil bahwa pengelolaan keuangan usaha masih tergolong rendah. Sebagian besar responden belum membuat perencanaan keuangan sebanyak 72%, sebanyak 64% belum melakukan pencatatan transaksi secara rutin, serta sebanyak 75% belum menyusun laporan dan mengevaluasi keuangan usaha. Dari sisi literasi keuangan, meskipun 80% responden memahami perbedaan uang masuk dan keluar, mayoritas masih belum memahami aspek keuangan lanjutan seperti tabungan, utang, asuransi, dan investasi. Pada aspek perilaku keuangan, sebagian besar responden juga belum membiasakan pembayaran tepat waktu, pencatatan transaksi, penyediaan dana darurat, dan menabung keuntungan usaha. Selain itu, hanya 40% responden yang telah memanfaatkan layanan keuangan formal. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usahanya. Menurut (Astuti

& Soleha, 2023) pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan, serta (Putra et al., 2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Pengelolaan keuangan sebagai upaya untuk memperoleh kesejahteraan keuangan dengan mengelola dana atau uang dalam kehidupan sehari-hari (Santiara & Sinarwati, 2023). Dalam menjalankan usaha, pengalokasian dana merupakan salah satu bagian yang terpenting yang harus dipertimbangkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya agar keuangan usaha dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Suatu usaha tidak berjalan dengan lancar, terutama dalam hal keuangan, karena pengeluaran yang tidak direncanakan dan tidak dicatat, serta ketidakmampuan untuk membedakan uang usaha dan uang pribadi (P. A. A. Setiawan & Suarmanayasa, 2022). Perencanaan keuangan diperlukan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Yushita dalam Kautsar & Anjilini, 2023).

Pada dasarnya, pengelolaan keuangan sangat penting untuk diterapkan agar dapat mencapai tujuan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah bisnis yang dijalankan untung atau rugi dan dapat mengantisipasi kegagalan. Selain itu, pelaku UMKM yang tidak mengelola keuangan bisnisnya dengan baik sering mengalami kerugian dan akhirnya gulung tikar. Namun, para pelaku UMKM sering mengabaikan pengelolaan keuangan, yang dapat menghambat kemajuan dan kinerja usaha (Assanniyah & Setyorini, 2024). Kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menghambat kinerja dan akses pembiayaan (Ardila & Christiana, 2020).

Dalam mengelola keuangan, pelaku UMKM harus memiliki literasi yang baik tentang keuangan, termasuk cara mendapatkan dan mengelola dana (P. A. A. Setiawan & Suarmanayasa, 2022). Menurut (Dewi & Setiyono, 2022), literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan tentang bagaimana konsep, resiko, dan kreativitas diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara seseorang dalam melihat situasi keuangannya, membuat keputusan keuangan, dan mengelola keuangan menjadi lebih baik (Assanniyah & Setyorini, 2024).

Kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat belum memadai, mereka hanya sebatas mampu mengakses dan menggunakan layanan jasa keuangan, namun belum mengetahui mekanisme kerja dan risiko yang melekat pada produk keuangan tersebut (Kartika dalam Amaliyah & Hetika, 2023). (Putri et al., 2023) menyatakan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung tidak mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dan menghadapi masalah untuk mempertahankan usahanya dalam jangka panjang. Pelaku UMKM yang tidak memahami layanan keuangan melalui literasi keuangan akan kesulitan untuk mengelola keuangan usahanya dengan baik (Assanniyah & Setyorini, 2024).

Literasi keuangan sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM. Pelaku UMKM dapat merencanakan sumber modal usahanya dengan mempertimbangkan risiko secara matang, sehingga dapat menghindari kerugian dan menjamin keberlanjutan usaha (Hutauruk et al.,

2024). Memiliki literasi keuangan tinggi (*well literate*), akan membantu pelaku UMKM menentukan produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang tinggi juga dapat membantu mereka mengelola hutang, mengelola tabungan dan kredit, dan merencanakan masa depan (Pusporini, 2020).

Literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam menggunakan layanan keuangan seperti deposito bank, pinjaman, atau kredit, melakukan investasi, dan mengelola keuangannya dengan baik, termasuk mengelola sumber dana usaha, membuat rencana anggaran, dan menyusun laporan keuangan (Beureukat & Setyawati, 2023). Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengelola keuangan dengan lebih efisien dan efektif, melalui penganggaran, strategi penghematan uang, dan pengetahuan dasar keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Greenspan dalam Pusporini, 2020).

Pelaku UMKM harus dapat mengelola keuangannya dengan baik karena kebutuhan UMKM terhadap berbagai produk dan layanan keuangan yang semakin meningkat. Seseorang membutuhkan literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk mengelola dan menentukan sikap terhadap sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien demi kesejahteraan hidupnya. Literasi keuangan mengarahkan setiap individu agar mampu menggunakan instrumen-instrumen dan produk keuangan serta membuat keputusan keuangan yang tepat, sedangkan perilaku keuangan adalah perilaku yang

mengarahkan setiap individu untuk menggunakan instrumen-instrumen dan produk keuangan secara efektif dan efisien (Suriani, 2022).

Perilaku keuangan merupakan perilaku psikologis dan kebiasaan seseorang dalam mengatur keuangan, yang mengacu pada cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya (Susanti et al. dalam Arianti & Azzahra, 2020). Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan mereka. Pengelolaan keuangan adalah cara individu mengelola sumber daya mereka termasuk perencanaan, tabungan, investasi, dan asuransi (Sina dalam Suriani, 2022).

Perilaku keuangan yang lebih baik ditunjukkan oleh pengetahuan keuangan yang cukup (Robb & James dalam Suriani, 2022). Adanya pemahaman yang memadai tentang suatu aspek yang dapat membantu seseorang membuat keputusan terbaik dari berbagai opsi yang tersedia. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik dalam membuat keputusan pengelolaan keuangannya. Dalam hal ini akan meminimalkan risiko kerugian di masa depan dengan menggunakan instrumen keuangan yang beredar saat ini dengan baik, seperti memanfaatkan asuransi, melakukan investasi, menabung untuk masa depan, dan tidak melakukan pinjaman lebih dari kemampuan (Suriani, 2022).

Perilaku keuangan yang sehat sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Perilaku keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efektif (Suwatno et al., 2020). Akibatnya, UMKM yang memiliki perilaku

keuangan yang sehat akan lebih mampu mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang menguntungkan (Junia et al., 2025). Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan bertanggung jawab atas cara penggunaan uang yang dimilikinya (Arianti & Azzahra, 2020). Seseorang dapat mengawasi tindakannya dalam berperilaku konsumtif melalui perilaku keuangan serta dapat bertanggung jawab untuk mengatur, mengendalikan, dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya (Febriyanti et al., 2022).

Inklusi keuangan mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan usahanya (Hutauruk et al., 2024). Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses ke berbagai lembaga keuangan, barang, dan jasa yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Assanniyah & Setyorini, 2024). Tujuan inklusi keuangan adalah untuk menghilangkan segala bentuk hambatan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau (Soetiono & Setiawan, 2018). Meningkatkan inklusi keuangan tidak selalu terkait dengan pengembangan produk dan layanan keuangan, namun dapat mencakup empat aspek, yaitu akses yang lebih mudah dan lebih luas ke produk dan layanan keuangan, penggunaan atau pemanfaatan produk dan layanan keuangan, peningkatan kualitas penggunaan, dan kesejahteraan (Assanniyah & Setyorini, 2024).

Banyak UMKM tidak berkembang karena masalah permodalan. Inklusi keuangan diperlukan oleh pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan akses dan produk dari lembaga keuangan agar dapat memperlancar setiap

kegiatan operasional usaha (Assanniyah & Setyorini, 2024). Keberadaan inklusi keuangan sangat penting bagi UMKM dalam memberikan dampak positif pada pertumbuhan usahanya baik dalam jangka pendek maupun panjang. Menurut (Sari et al., 2020), inklusi keuangan merupakan upaya untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam melihat layanan keuangan dan menggunakan keuntungan sebagai modal untuk meningkatkan standar hidup.

Pengembangan UMKM sangat didukung oleh inklusi keuangan. Tingkat inklusi keuangan yang tinggi akan membuat pelaku usaha lebih baik dalam memanfaatkan layanan keuangan, seperti mendapatkan modal untuk mengelola keuangannya (Kusumaningrum et al., 2023a). Dengan demikian, pengelolaan keuangan UMKM akan menjadi lebih baik, dengan memiliki akses yang mudah ke lembaga dan produk keuangan, mereka dapat melakukan perencanaan keuangan, terutama untuk modal usaha. Selain itu, inklusi keuangan akan mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan usahanya (Hutauruk et al., 2024).

Menurut (Astuti & Soleha, 2023), literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sementara, (Kusumaningrum et al., 2023a) berpendapat bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini memiliki keterbaruan pada penggunaan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, variabel perilaku keuangan juga masih belum banyak diuji secara langsung terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan penjelasan latar

belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk membahas dalam sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya kondisi rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan UMKM yang belum optimal di Kecamatan Medan Barat.
2. Terjadinya kondisi rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai risiko keuangan di Kecamatan Medan Barat.
3. Terjadinya kondisi rendahnya perilaku keuangan yang kurang bijaksana dalam mengelola usaha di Kecamatan Medan Barat.
4. Terjadinya kondisi rendahnya pemanfaatan layanan keuangan formal dalam mengelola usaha di Kecamatan Medan Barat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada UMKM yang bergerak pada sektor perdagangan yang termasuk dalam kategori usaha kecil dan telah beroperasi minimal satu tahun di Kecamatan Medan Barat, dengan kriteria usaha kecil yang mengacu pada ketentuan yang berlaku.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di Kecamatan Medan Barat?
3. Apakah inklusi keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat?
4. Apakah inklusi keuangan memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan di Kecamatan Medan Barat.
3. Untuk menguji dan menganalisis peran inklusi keuangan dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran inklusi keuangan dalam memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman berharga dalam melakukan analisis dan penelitian di lapangan, serta meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kondisi UMKM di Kecamatan Medan Barat serta dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di daerah lain atau dalam konteks yang berbeda.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini bermanfaat bagi UMKM karena dapat membantu meningkatkan pemahaman keuangan, mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat, serta memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan untuk memanfaatkan layanan keuangan formal secara lebih optimal sehingga UMKM dapat meningkatkan stabilitas arus kas dan keberlanjutan usaha.

3. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pembina UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, Dinas UMKM, atau lembaga pembinaan usaha terkait pentingnya peningkatan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi keuangan dalam kemampuan pengelolaan keuangan UMKM.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh (Ajzen, 1991), merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Rasional. Teori ini berpendapat bahwa keinginan individu berperan penting dalam menentukan perilaku seseorang karena adanya motivasi yang mendorong individu untuk berusaha dan sungguh-sungguh untuk mencapai dan melakukan tindakan tersebut.

Dalam hal masalah keuangan, *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah alat penting untuk memahami perilaku individu karena TPB berfungsi sebagai alat untuk memprediksi dan menjelaskan tindakan dan perilaku individu. Oleh karena itu, TPB berpendapat bahwa sikap individu terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan memengaruhi keinginan mereka untuk melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor ini membentuk dasar penting untuk memprediksi dan menjelaskan mengapa seseorang membuat keputusan keuangan tertentu.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan merencanakan dan mengendalikan keuangan bisnis untuk dasar pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan bisnis untuk memastikan bahwa keuangan bisnis tetap stabil sehingga bisnis dapat berkembang lebih lanjut (Setyaningsih & As'ari, 2024). Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian tindakan

administratif yang dilakukan melalui berbagai langkah, seperti perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan. Langkah-langkah ini kemudian ditutup dengan pertanggungjawaban (pelaporan) yang berkaitan dengan siklus masuk dan keluar dana atau uang dalam suatu organisasi selama periode waktu tertentu (Rahayu dalam Suras et al., 2024).

(Irfani, 2020) mengatakan pengelolaan keuangan adalah pengaturan keuangan untuk mendapatkan dan menggunakan dana secara tepat dan bijaksana untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan khusus, yang dilakukan untuk menghasilkan laba dan mengurangi biaya perusahaan (Suindari & Juniariani, 2020). Lebih lanjut, (Purba et al., 2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang berkaitan dengan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan, pencatatan, dan pengawasan terhadap dana dalam suatu bisnis atau organisasi untuk memastikan penggunaan keuangan yang tepat, bijaksana, dan efisien dalam mendukung pengambilan keputusan agar tujuan usaha dapat tercapai secara optimal.

2.1.2.2 Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Keuangan

Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk mengendalikan keuangan bisnis sehingga menghasilkan keuntungan yang paling besar dan tetap stabil

sehingga bisnis dapat berkembang (Setyaningsih & As'ari, 2024). Pengelolaan keuangan juga membantu UMKM untuk dapat membuat keputusan dengan lebih cepat dan lebih akurat, yang menghasilkan peningkatan produktivitas (Ningsih et al., 2023).

Adapun tujuan pengelolaan keuangan menurut (N. Setiawan, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Keberlangsungan Usaha

Tujuan utama pengelolaan keuangan bagi UMKM adalah memastikan bahwa usaha dapat bertahan dalam jangka panjang. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat bertahan menghadapi perubahan pasar, persaingan, dan kondisi ekonomi yang tidak stabil.

2. Akuntabilitas dan Transparansi Usaha

Transparansi keuangan terlihat dari transaksi yang dicatat dengan jelas, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan informasi tentang penggunaan keuangan usaha.

3. Pengelolaan Risiko Keuangan

Untuk mengidentifikasi risiko tersebut dan mengembangkan strategi perlu dilakukan upaya seperti menyiapkan dana darurat, mengatur stok, atau melakukan diversifikasi produk. UMKM yang memiliki pengendalian internal yang baik membantu usaha tetap stabil saat menghadapi ketidakpastian.

4. Kepatuhan terhadap peraturan hukum

Untuk menghindari sanksi, mempermudah akses pendanaan, dan meningkatkan kredibilitas usaha bagi pemerintah dan lembaga

keuangan, UMKM harus patuh terhadap peraturan dan hukum yang berkaitan dengan keuangan, termasuk aspek perpajakan, pelaporan sederhana, administrasi keuangan, dan penggunaan fasilitas keuangan formal seperti rekening bank usaha.

Menurut Hartati dalam (P. A. A. Setiawan & Suarmanayasa, 2022) ada dua fungsi pengelolaan keuangan, antara lain:

1. Pencarian anggaran untuk keputusan investasi yang digunakan untuk memperoleh keuntungan.
2. Pendistribusian anggaran yang digunakan untuk mengolah finansial operasi industri.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah upaya untuk memperoleh kesejahteraan keuangan dengan mengelola dana atau uang dalam kehidupan sehari-hari (Santiara & Sinarwati, 2023). Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan (Khorini et al., 2021). Kemudian (Nisa et al., 2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. (Faturrahman et al., 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan, sikap *love of money*, dan pengetahuan laporan keuangan dapat memengaruhi pengelolaan keuangan. (Nurjanah et al., 2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, faktor demografi yang meliputi pendidikan dan pendapatan, serta sikap keuangan.

Menurut Warsono dalam (Junaedi & Hartati, 2023), beberapa komponen yang mempengaruhi pengelolaan keuangan secara langsung, antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan dana

Berkaitan dengan menggunakan dana dari mana saja dan menggunakannya dengan mempertimbangkan kebutuhan daripada keinginan.

2. Penentuan sumber dana

Dengan menetapkan sumber dana seseorang dapat memahami pendapatannya berasal, sekaligus menemukan dan mengelola sumber pendapatan alternatif secara efektif.

3. Manajemen risiko

Dengan mengelola risiko, seseorang dapat mengurangi jumlah uang yang hilang.

4. Perencanaan masa depan

Dengan menganalisa kebutuhan yang diperlukan di masa mendatang dan mempersiapkannya di masa sekarang.

2.1.2.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Suras et al., 2024), ada empat indikator utama pengelolaan keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan keuangan mencakup pembuatan anggaran dan menetapkan tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pencatatan

Proses pencatatan dilakukan secara kronologis dan sistematis dengan memulai dengan pengumpulan dokumen pendukung transaksi, seperti nota, kwitansi, dan faktur. Kemudian, transaksi dicatat dalam jurnal dan diposting ke buku besar.

3. Pelaporan

Laporan disusun untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan usaha.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah proses menilai kinerja setiap komponen organisasi, dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Menurut (Havitz & Murwaniputri, 2022), ada empat indikator pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Sumber dana usaha

Sumber atau metode yang digunakan oleh pengusaha untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Modal dapat berasal dari milik sendiri, keluarga, atau pinjaman dari lembaga keuangan.

2. Laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan modal, catatan atas laporan keuangan, dan arus kas menyajikan kondisi terkini setiap pos yang ada di dalam laporan keuangan selama periode tertentu.

3. Manajemen kas

Mengelola dan mengawasi dana yang masuk dan keluar dari suatu usaha untuk memperoleh keuntungan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, termasuk perencanaan, analisis, dan pengendalian aliran kas.

4. Penganggaran

Penyusunan rencana keuangan untuk menetapkan alokasi dana yang tersedia untuk membiayai operasional usaha dan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam (P. A. A. Setiawan & Suarmanayasa, 2022), literasi keuangan didefinisikan sebagai wawasan, keyakinan, dan keahlian seseorang yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku mereka untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam upaya untuk mencapai ketentraman atau kesejahteraan di bidang keuangan. Literasi keuangan terdiri dari pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan (Ardila et al., 2020).

Menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2020), literasi keuangan adalah kebutuhan penting agar seseorang tidak mengalami masalah keuangan. Literasi keuangan adalah proses meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan tentang cara mengubah keuangan masyarakat menjadi lebih baik dan menjadi lebih mampu mengelolanya (Ardiansyah et al., 2022).

Literasi keuangan adalah kumpulan tindakan dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Widiawati, 2020). Literasi keuangan sangat penting bagi UMKM untuk membuat strategi keuangan, membuat keputusan, dan memilih layanan keuangan yang tepat (Pusporini, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam (Nurjanah et al., 2022) membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu, antara lain sebagai berikut :

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan, serta produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif terkait dengan keuangan.

2.1.3.2 Tujuan dan Fungsi Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam (Afifah et al., 2021), adanya literasi keuangan bertujuan untuk menghilangkan hambatan harga dan non-harga terhadap akses masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan. Literasi keuangan menggambarkan seberapa baik seseorang memahami dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Menurut (Arianti, 2021), fungsi literasi keuangan mencakup banyak aspek penting, yaitu:

1. Pengambilan keputusan yang bijaksana

Seseorang yang memiliki literasi keuangan dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas. Termasuk pengetahuan tentang produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan asuransi serta kemampuan untuk mengevaluasi resiko dan keuntungan.

2. Mencegah kesalahan finansial

Memiliki pengetahuan keuangan dapat membantu seseorang menghindari banyak kesalahan finansial, seperti meminjam uang dengan bunga tinggi, pengeluaran yang berlebihan, atau pengelolaan utang dengan tidak tepat.

3. Meningkatkan kesejahteraan finansial

Memiliki pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Pengetahuan ini mencakup cara membuat anggaran, menabung dengan baik, mengelola utang dengan bijak, dan merencanakan investasi untuk masa depan.

4. Melindungi diri dari penipuan keuangan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu menemukan kemungkinan penipuan keuangan dan melindungi diri mereka dari ancaman tersebut. Mereka memahami hak dan perlindungan konsumen, dapat mengidentifikasi peringatan penipuan, dan dapat mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi keuangan mereka.

5. Kontribusi pada pengembangan ekonomi

Pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik cenderung membuat seseorang lebih stabil secara finansial, yang dapat mengurangi tekanan pada sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Adapun (Apriliani, 2024) menyatakan fungsi literasi keuangan berdasarkan ruang lingkup dan ekonomi negara, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan memiliki banyak keuntungan untuk membuat keputusan finansial yang tepat.

2. Mendukung keberlanjutan inklusi keuangan

Tingkat kesadaran keuangan yang tinggi di masyarakat mendukung inklusi keuangan. Lembaga keuangan memandang tingginya literasi keuangan karena membantu masyarakat menggunakan sumber daya dengan lebih baik.

3. Membantu pertumbuhan ekonomi Negara

Literasi keuangan memiliki kemampuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Secara umum, negara-negara dengan penduduk yang memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Yusnita & Abdi dalam (Arianti, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor demografi dan sosio-ekonomi, yaitu antara lain:

1. Pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu setiap tahun yang berasal dari upah, bisnis, dan produk investasi.
2. Investasi adalah tindakan mengorbankan sesuatu untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang.
3. Perilaku keuangan adalah cara seorang individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.
4. Pendidikan, terdiri dari aspek pendidikan formal dan non-formal yang diterima oleh bisnis menentukan tingkat pendidikan seseorang.
5. Pengalaman kerja adalah waktu yang dihabiskan oleh seseorang untuk bekerja dengan lebih baik dan memberikan kesempatan untuk membangun keterampilan yang sangat berharga untuk digunakan di masa depan.

Ismanto dalam (Apriliani, 2024) literasi keuangan tidak dapat dicapai secara optimal jika tidak didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Ekspansi Ekonomi
2. Pendapatan Individu
3. Pembagian Pendapatan

4. Tingkat Kemiskinan dalam Populasi
5. Tingkat Pendidikan dalam Komunitas
6. Komposisi Usia Produktif Penduduk
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Apriliani, 2024), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Terdapat perbedaan dalam tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan, yang dipengaruhi oleh gaya belajar, pengalaman, dan persepsi resiko. Perempuan cenderung lebih hati-hati dalam hal keuangan, sedangkan laki-laki cenderung lebih suka mengambil resiko.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada literasi keuangan seseorang. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan akses yang lebih besar terhadap pengetahuan dan sumber daya pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk memahami konsep keuangan lebih mendalam.

3. Tingkat pendapatan

Seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya akademis dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang keuangan.

4. Status pekerjaan

Faktor ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang

lebih baik. Pekerjaan di bidang keuangan atau yang berkaitan dengan keuangan, seperti akuntansi atau perbankan, cenderung memiliki pemahaman yang lebih besar tentang konsep dan praktik keuangan.

2.1.3.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut OJK dalam (Assanniyah & Setyorini, 2024), indikator untuk menunjukkan tingkat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan tentang keuangan adalah pemahaman tentang konsep-konsep keuangan yang digunakan seseorang untuk mengelola keuangan mereka (Iramani & Lutfi, 2021). Pengetahuan ini akan membantu seseorang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Indriaswari et al., 2022)

2. Keterampilan

Keterampilan tentang keuangan dalam hal terkait mengambil keputusan mengenai keuangan. Ketidakmampuan untuk memahami investasi, kredit, dan produk keuangan lainnya, dapat menyebabkan masalah keuangan pribadi.

3. Sikap keuangan

Pola pikir, persepsi, dan penilaian seseorang terhadap keuangannya, yang kemudian diterapkan agar dapat mempertahankan nilai-nilai tersebut melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat (Austin & MN, 2021).

4. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan adalah cara seseorang memperlakukan, mengawasi, dan menggunakan uang yang mereka miliki untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan uang dan untuk menghindari risiko yang terkait dengan uang (Austin & MN, 2021).

Beberapa indikator yang dapat menjadi acuan dalam literasi keuangan terhadap pelaku UMKM menurut (P. Andriyani & Sulistyowati, 2021) yaitu:

1. Perencanaan Keuangan, Penganggaran dan Pengendalian
2. Pengelolaan Kredit
3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi
4. Manajemen Risiko

Indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volpe dalam (Apriliani, 2024) diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, yang mencakup pemahaman dasar tentang keuangan seseorang atau diri sendiri.
2. Tabungan dan pinjaman, yang mencakup pemahaman tentang tabungan atau simpanan serta cara menggunakan pinjaman.
3. Asuransi, yang melibatkan pemahaman dasar tentang asuransi dan berbagai jenisnya, seperti penggunaan jaminan kesehatan, asuransi jiwa, perlindungan kendaraan, dan lain-lain.
4. Investasi, yang mencakup pemahaman tentang berbagai jenis investasi, seperti resiko investasi dan produk investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya.

2.1.4 Perilaku Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan cabang ilmu keuangan yang menggabungkan konsep ekonomi dengan pendekatan psikologi dan sosiologi. Pendekatan ini muncul karena pengambilan keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh logika ekonomi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti persepsi, emosi, dan preferensi, serta faktor sosial seperti lingkungan, budaya, dan interaksi sosial (Suriani, 2022). Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang mengelola tanggung jawab keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah istilah yang mengacu pada bagaimana seseorang mengelola aset dan uang secara efektif (Sadalia & Butar-butur, dalam Suriani, 2022).

(Husna & Lutfi, 2021) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai perpaduan keterampilan keuangan dengan psikologi yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki sebagai dasar untuk membuat keputusan usaha, dalam perencanaan keuangan kebutuhan sehari-hari. Menurut Chong et al. dalam (Ramadhania & Krisnawati, 2024), perilaku keuangan didefinisikan sebagai cara seseorang melakukan pembelian dengan bijaksana, mencatat arus kas, dan mengelola uang jangka panjang, seperti tabungan. Kemudian, (Firli & Hidayati, 2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan mencakup cara seseorang melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap pengeluaran, pinjaman serta tabungan.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan yang dipengaruhi oleh aspek psikologis dan sosial, serta mencerminkan kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan kondisi keuangannya secara bijaksana.

2.1.4.2 Tujuan dan Fungsi Perilaku Keuangan

Adapun tujuan dan fungsi perilaku keuangan menurut (Ramdani et al., 2024), antara lain sebagai berikut:

1. Membuat anggaran untuk mengukur dan memantau keuangan.

Anggaran memungkinkan pembagian pendapatan dan pengeluaran secara sistematis sehingga aktivitas keuangan dapat dipantau, dikendalikan, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan yang sebenarnya.

2. Mengevaluasi pencapaian tujuan keuangan secara efektif.

Evaluasi ini penting untuk menilai tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan, mengidentifikasi perbedaan antara rencana dan realisasi, serta memberikan dasar untuk penyesuaian strategi finansial agar tujuan keuangan dapat tercapai secara lebih optimal.

3. Menjadi landasan utama dalam perencanaan keuangan.

Dengan berperilaku disiplin, rasional, dan terarah, seseorang dapat membuat keputusan dengan lebih baik.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut (Husna & Lutfi, 2021), beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangani masalah keuangan. Seseorang akan menjadi lebih bijaksana terkait keuangan dilihat dalam pengelolaan dan perilaku keuangan mereka.

2. Pengalaman keuangan

Peristiwa yang berkaitan dengan masalah keuangan yang sudah terjadi atau baru terjadi dapat menjadi acuan untuk mengelola keuangan.

3. Sikap keuangan

Sikap ini menentukan bagaimana seseorang berperilaku dengan uang yang dimiliki. Seseorang yang memiliki pemikiran keuangan yang cerdas lebih mampu membuat berbagai jenis keputusan tentang pengelolaan keuangannya.

4. Tingkat pendidikan

Pendidikan formal membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang lebih baik dengan mengajarkan mereka cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Lebih lanjut, (Anisyah et al., 2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu:

1. Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pemahaman seseorang dalam membuat keputusan sehingga mencapai kemakmuran
2. Inklusi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan akses ke berbagai produk dan jasa keuangan yang sesuai dan terjangkau.

3. Teknologi keuangan adalah kombinasi dari sistem dan keuangan yang memungkinkan pembelian atau penjualan produk dan jasa pada titik tertentu ditempat yang berbeda dan di pasar yang berbeda.

2.1.4.4 Indikator Perilaku Keuangan

(Husna & Lutfi, 2021) menyatakan perilaku keuangan yang baik diukur melalui lima indikator kompetensi sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk membelanjakan uang saat dibutuhkan.
2. Kemampuan untuk membayar tepat waktu.
3. Kemampuan untuk membuat komitmen bulanan.
4. Kemampuan untuk merencanakan dan menabung.
5. Kemampuan untuk melakukan investasi.

Indikator perilaku keuangan menurut (Ramdani et al., 2024), antara lain sebagai berikut:

1. Konsumsi, penggunaan uang oleh seseorang untuk membeli sesuatu.
2. Manajemen keuangan pribadi, keterampilan seseorang dalam menggunakan uangnya secara bijaksana.
3. Tabungan dan investasi, mengalokasikan sumber daya untuk kebutuhan di masa depan.
4. Manajemen utang, cara mengelola utang yang dimiliki dan mampu membayar tepat waktu

Adapun indikator perilaku keuangan menurut setiawati dan nurkhin dalam (Fitriah & Ichwanudin, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.

3. Mencatat pengeluaran dan belanja.
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
5. Kebiasaan menabung setiap bulan sekali.
6. Membandingkan harga toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

2.1.5 Inklusi Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Menurut (HC & Gusaptono, 2021), inklusi keuangan mengacu pada akses ke layanan keuangan dan kesempatan yang sama, yang berarti seseorang atau bisnis dapat memperoleh produk dan jasa keuangan yang sesuai, murah, dan tepat waktu, seperti perbankan, kredit, ekuitas, dan asuransi. Inklusi keuangan adalah ketersediaan berbagai macam produk dan lembaga layanan keuangan serta kemampuan untuk memilih produk layanan keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (Jelamu et al., 2024).

Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator jasa keuangan di Indonesia dalam mendefinisikan inklusi keuangan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Akyuwen & Waskito, 2018). Inklusi keuangan adalah pemberian akses ke lembaga keuangan formal dan menghilangkan hambatan untuk menggunakan atau memanfaatkan layanan keuangan kepada seluruh masyarakat terutama berlaku untuk kelompok masyarakat

yang memiliki akses terbatas ke layanan keuangan formal (Salwa et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan adalah kemudahan dan keterjangkauan akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi hambatan bagi kelompok yang sebelumnya menghadapi kesulitan untuk mendapatkan akses ke layanan keuangan.

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 114 tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif dalam (Junaedi & Hartati, 2023), negara harus melanjutkan upaya untuk mencapai keuangan inklusif bagi seluruh masyarakat untuk memajukan kesejahteraan umum. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, keuangan inklusif merupakan bagian penting dari proses inklusi sosial dan ekonomi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi, mendukung program yang menekankan angka kemiskinan, dan meminimalisir kesenjangan antar individu dan daerah.

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat dalam (Akyuwen & Waskito, 2018), tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Peningkatan akses masyarakat terhadap lembaga, barang, dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh pelaku usaha jasa keuangan.

2. Meningkatkan penyediaan dan penggunaan produk dan layanan keuangan oleh pelaku usaha jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat
3. Meningkatkan penggunaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat
4. Meningkatkan kualitas penggunaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Menurut Wahyuni dalam (Munthay & Sembiring, 2024) ada beberapa fungsi dan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat melalui sistem layanan inklusif keuangan antara lain:

1. Meningkatkan akses bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan pinjaman permodalan yang secara otomatis akan membuka peluang bisnis yang lebih luas atau bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan investasi.
2. Membuka jaringan ke dalam sektor keuangan formal agar masyarakat, terutama golongan menengah kebawah, dapat mengakses berbagai jenis pinjaman usaha dan produk bank dan asuransi dengan persyaratan yang relatif mudah.
3. Rekening yang dibuat oleh masyarakat pada lembaga keuangan formal pada akhirnya dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan yang sangat penting dan juga untuk menjalankan bisnis.
4. Kemudahan mengakses layanan keuangan formal akan mengurangi jumlah rentenir di masyarakat yang biasanya mematok bunga tinggi untuk pengambilan pinjaman.

2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

(Viana et al., 2021) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi inklusi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi, yang mengacu pada pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengelola keuangan baik pribadi, keluarga, atau bisnis.
2. Tabungan dan pinjaman, tabungan adalah simpanan uang di bank yang dapat ditarik hanya sesuai dengan syarat-syarat yang sudah disepakati, dan pinjaman adalah hutang yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati antara peminjam dan pemberi pinjaman.
3. Asuransi merupakan pengalihan resiko dari satu pihak ke pihak yang lain.
4. Investasi adalah mengalokasikan sejumlah sumber daya keuangan yang dapat meningkatkan menguntungkan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan menurut (Fitriah & Ichwanudin, 2020), diantaranya sebagai berikut:

1. Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang hal-hal keuangan sehingga keputusan keuangan dapat diambil secara bijaksana.
2. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan tentang kondisi keuangan seseorang yang dihasilkan dari memahami konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai syarat untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.

3. Keterampilan keuangan adalah kemampuan untuk melakukan tugas dengan cepat dan mudah atau kemampuan yang dihasilkan dari pengalaman dan pelatihan.
4. Keyakinan didefinisikan sebagai sikap positif seseorang terhadap pengetahuan dan keahlian keuangan yang dimiliki.
5. Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang menunjukkan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan uang dan perilaku keuangan yang akan datang.
6. Perilaku keuangan adalah tindakan yang baik terhadap uang dan cara mengelolanya.

2.1.5.4 Indikator Inklusi Keuangan

Menurut Nurhayati & Nurodin dalam (Junaedi & Hartati, 2023), indikator berikut digunakan untuk mengukur tingkat inklusi keuangan:

1. Ketersediaan akses, yaitu mengukur kemampuan untuk menggunakan layanan keuangan untuk melihat potensi hambatan dalam membuka atau menggunakan rekening bank, dalam bentuk fisik layanan keuangan seperti kantor, bank, ATM, dan lainnya.
2. Kualitas, yaitu mengukur ketersediaan produk dan jasa keuangan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Penggunaan, yaitu mengukur penggunaan produk dan jasa keuangan seperti frekuensi, waktu penggunaan, dan keteraturan dalam mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

4. Kesejahteraan, yaitu mengukur penggunaan produk dan jasa keuangan seperti frekuensi, waktu penggunaan, dan keteraturan dalam mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Ada tiga indikator dalam mendukung inklusi keuangan, menurut Soetiono & Setiawan dalam (Jelamu et al., 2024), yaitu:

1. Akses, menunjukkan kedalaman jangkauan layanan keuangan, seperti penetrasi bank ke wilayah pedesaan, atau kendala yang dihadapi pelanggan untuk mengakses layanan keuangan, seperti biaya atau informasi.
2. Penggunaan, mengukur bagaimana pelanggan menggunakan jasa keuangan, seperti seberapa sering dan lama mereka menggunakannya.
3. Kualitas menentukan apakah produk dan jasa keuangan memenuhi kebutuhan pelanggan, ketersediaan pilihan, dan pengetahuan dan pemahaman pelanggan tentang produk dan jasa keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maharani Dwi Astuti & Erin Soleha (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan <i>locus of control</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2	Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, dan Alfiatul Maulida (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif

		UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman	tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3	I Nyoman Patra Kusuma (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui <i>Financial Technology</i> Pada UMKM di Bandar Lampung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial technology</i> . <i>Financial technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan melalui <i>financial teknologi</i> pada UMKM.
4	Sufyati HS & Alvi Lestari (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
5	Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem & Siti Hidayati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, tetapi inklusi keuangan dan <i>financial technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
6	Majalisi Assanniyah & Haryati Setyorini (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sementara, inklusi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
7	Elsa Eka Junia, Indra Herdiana, Indriyani Dewi, Rico Rosadi Putra & Nadia Puspita Sari (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Mediasi Inklusi Keuangan dan Moderasi <i>Financial Technology</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM. Selain itu, inklusi keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dan <i>financial technology</i> memoderasi hubungan tersebut.
8	Halimatun Nabilah & Rahmat Agus Santoso (2023)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Gresik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

9	Puput Andriyani & Ari Sulistyowati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
10	Salik Farhan Munthay & Masta Sembiring (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual memberikan penjelasan hubungan antar variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan (variabel bebas) mempengaruhi Pengelolaan Keuangan UMKM (variabel terikat) dengan peran Inklusi Keuangan sebagai variabel moderasi.

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan menjadi pilar penting bagi pelaku usaha dalam menghadapi berbagai permasalahan keuangan yang muncul selama proses pengelolaan usaha. Pemahaman yang memadai tentang konsep dasar keuangan membantu UMKM dalam membuat keputusan yang tepat, merencanakan kebutuhan keuangan, dan mengelola arus kas dan sumber daya dengan lebih baik, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis (Putri et al., 2023). Adanya literasi keuangan dapat

menjadi landasan yang kuat untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya dengan mengelola keuangan bisnis mereka dengan melakukan pencatatan dan perencanaan keuangan dengan baik (Astuti & Soleha, 2023).

(Hutauruk et al., 2024) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dan memiliki pemahaman yang luas tentang berbagai produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, serta pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan produk tersebut, dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih bijaksana. (Aminah & Ziyad, 2023) menyimpulkan bahwa pelaku UMKM yang memahami literasi keuangan dengan baik, maka akan lebih mudah melakukan pengelolaan keuangan karena dapat menghindari resiko terhadap keuangan mereka.

2.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan adalah cara seseorang menganggarkan, merencanakan, mengelola, mengendalikan, mengeksplorasi, dan menyimpan sumber daya keuangan yang digunakan (Husna & Lutfi, 2021). Perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan setiap individu. Dalam hal ini, tanggung jawab keuangan berupa pengelolaan aset dan pendanaan yang produktif (Choerudin et al., 2023). Pengelolaan keuangan terkait dengan tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti alokasi dan perolehan. Perilaku keuangan adalah sistem yang digunakan oleh setiap individu untuk

mengelola sumber daya keuangannya dalam mengatur pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Ramdani et al., 2024).

Perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki dalam membuat keputusan tentang penggunaan dana atau menentukan sumber daya apa yang harus digunakan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab akan lebih cenderung mengelola keuangannya dengan baik, termasuk membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, dan membayar hutang tepat waktu (Amelia, 2020). Pengelolaan keuangan tidak hanya tentang memiliki pendapatan yang rendah, tetapi juga tentang mengatur dengan cerdas sumber pendapatan yang ada. Untuk memastikan bahwa seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tujuan utama dari perilaku keuangan adalah untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki (Al Kholilah & Iramani dalam Widyaningsih, 2024).

2.2.3 Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang berkaitan dengan keuangan. (Yunita, 2020) menjelaskan literasi keuangan berhubungan dengan pengelolaan keuangan karena pengetahuan tentang keuangan seseorang berkaitan dengan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan yang dimiliki. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat membuat pilihan yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan, seperti perencanaan anggaran, mengelola arus kas, dan membuat keputusan investasi.

Selain literasi keuangan, akses ke pembiayaan sangat penting untuk keberhasilan UMKM. (Arianti & Azzahra, 2020) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki informasi pengetahuan yang tinggi terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat mengambil keputusan yang bijaksana tentang menggunakan produk keuangan yang tepat. UMKM yang memiliki akses ke sumber pembiayaan dapat lebih mudah mengatasi tantangan keuangan seperti kekurangan modal kerja atau kebutuhan untuk memperluas bisnis. Menurut penelitian Gine dan Kastella dalam (Sriningsih et al., 2024), akses ke pembiayaan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM karena memberikan sumber daya tambahan yang memungkinkan perencanaan dan manajemen yang lebih baik.

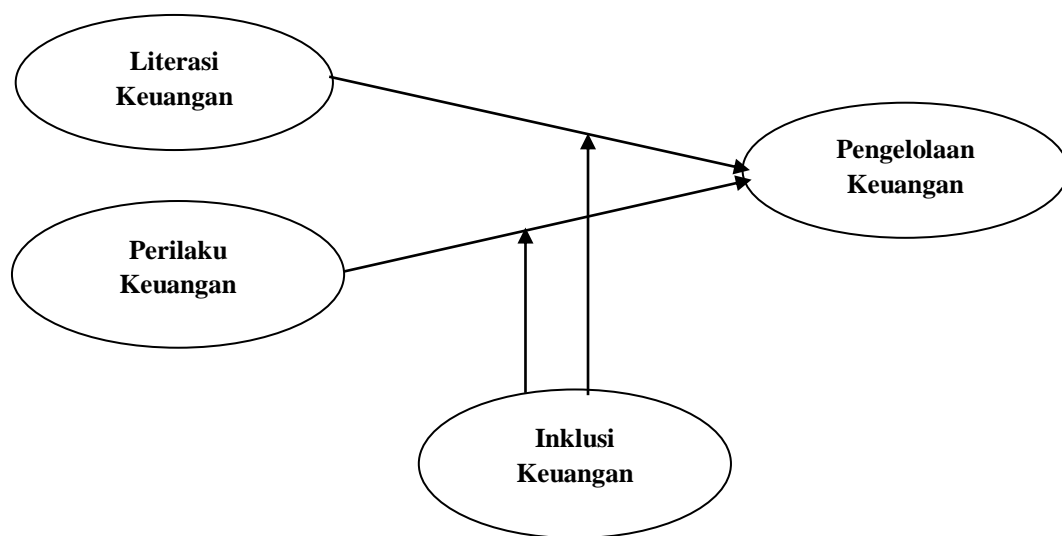
2.2.4 Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada perilaku yang baik terhadap uang dan cara mengelolanya dengan benar (Setiawati & Nurkhin dalam Yunita, 2020). Inklusi keuangan memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai layanan dan produk keuangan, yang dapat memengaruhi perilaku keuangan. Dengan meningkatnya inklusi keuangan, seseorang menjadi lebih mampu menggunakan berbagai fasilitas keuangan formal, seperti tabungan, kredit, pembayaran digital, dan lainnya. Pada akhirnya, ini menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Jannah et al., 2023).

Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari pengelolaan keuangan yang

baik. Seseorang yang mampu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan keuangannya dengan baik, akan lebih memahami bahwa lembaga keuangan merupakan tempat yang tepat untuk menyimpan dan mengatur dana, karena lembaga tersebut dapat membantu mengelola keuangan dengan lebih teratur serta memungkinkan pemilik dana mendapatkan kembali uangnya dengan mudah (Fitriah & Ichwanudin, 2020).

Maka, kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penjelasan mengenai hubungan antar variabel-variabel diatas digambarkan kerangka konseptual seperti berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sementara itu, jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta empiris yang

diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi didasarkan pada teori yang relevan. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian daripada jawaban empirik (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.
3. Inklusi keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.
4. Inklusi keuangan memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data angka dan menganalisisnya dengan statistik. Sementara penelitian asosiatif meneliti seberapa erat pengaruh dan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sembiring et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. Melalui pendekatan ini, data numerik akan dianalisis untuk menentukan hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang diajukan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan suatu variabel dengan menetapkan makna dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator Pengukuran Variabel	Skala
Pengelolaan Keuangan (Y)	Perencanaan	Menyusun anggaran pendapatan usaha secara periodik.	Ordinal (Skala Likert 1-5)
		Menyusun anggaran biaya operasional usaha.	
	Pencatatan	Mencatat seluruh transaksi keuangan usaha (penerimaan dan pengeluaran) berdasarkan bukti transaksi secara kronologis.	

		Melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha berdasarkan periode akuntansi tertentu.	
	Pelaporan	Menyusun laporan laba rugi usaha. Menyusun laporan arus kas usaha.	
	Pengendalian	Membandingkan realisasi pendapatan dan biaya dengan anggaran. Mengggunakan laporan keuangan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.	
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan dasar tentang keuangan	Memahami konsep pendapatan, biaya, dan laba usaha dalam usaha.	Ordinal (Skala Likert 1-5)
		Memahami konsep aset, kewajiban, dan modal usaha.	
	Tabungan dan pinjaman	Memahami manfaat tabungan untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha.	
		Memahami syarat dan ketentuan produk tabungan dan pinjaman pada lembaga keuangan.	
	Asuransi	Mengetahui fungsi asuransi sebagai perlindungan terhadap risiko usaha.	
		Memahami jenis asuransi yang relevan bagi pelaku usaha.	
	Investasi	Memahami manfaat investasi untuk pengembangan usaha di masa depan.	
		Mengetahui jenis-jenis investasi yang relevan bagi pelaku usaha.	
Perilaku Keuangan (X2)	Terbiasa dalam membayar tagihan tepat waktu	Membayar tagihan usaha atau utang tepat waktu agar arus kas usaha tetap lancar.	Ordinal (Skala Likert 1-5)
		Mengecek jadwal pembayaran tagihan setiap minggu untuk memastikan tidak ada yang terlewat.	
	Disiplin dalam mencatat pengeluaran dan belanja	Mencatat pembelian bahan baku atau stok usaha sesuai kebutuhan usaha.	
		Menyesuaikan pengeluaran untuk operasional harian dengan uang yang tersedia dari penjualan sebelumnya.	
	Konsisten dalam menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Menyisihkan sebagian uang dari penjualan untuk menghadapi kebutuhan mendadak usaha.	
		Memperhatikan ketersediaan dana cadangan usaha sebelum menggunakan dana untuk keperluan lain.	
	Terbiasa menabung setiap sebulan sekali	Rutin menabung sebagian keuntungan usaha setiap bulan untuk dana cadangan dan pengembangan usaha.	
		Menyimpan sebagian uang dari penjualan usaha setiap bulan untuk membeli stok atau modal tambahan.	
Inklusi Keuangan (Z)	Ketersediaan akses	Memiliki akses mudah ke layanan keuangan.	Ordinal (Skala Likert 1-5)
		Ketepatan dalam mendapatkan informasi tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai untuk usaha.	
	Kualitas	Layanan keuangan yang digunakan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.	

menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{428}{1+428(0,10)^2} = 81,06 \text{ atau } 81 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang pelaku UMKM yang terletak di Kecamatan Medan Barat.

Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yang memiliki pertimbangan tertentu tentang pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Medan Barat yang telah beroperasi minimal 1 tahun dan yang bergerak pada sektor perdagangan kategori usaha kecil yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian penting dari rangkaian kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Data penelitian adalah informasi penting. untuk peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian (Sembiring et al., 2024). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data yang

diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner dan data sekunder berupa data pendukung dokumentasi yang relevan terkait data jumlah UMKM di Kecamatan Medan Barat.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji instrumen adalah prosedur yang dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data, seperti kuesioner dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif untuk mengetahui variabel yang akan diukur dan yang diantisipasi dari responden. Selain itu, kuesioner sesuai digunakan dalam cakupan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di area yang luas (Sugiyono, 2019).

Pengukuran dari variabel-variabel penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala Likert, akan menjadi lebih mudah untuk mengajukan pertanyaan yang dapat dipahami oleh responden dan mudah dinilai dari yang tertinggi ke yang terendah. Selain itu, skala Likert ini juga akan mempunyai reabilitas yang tinggi dalam memberikan urutan berdasarkan intensitas sikap tertentu yang ditetapkan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Sugiyono, 2019). Skala ordinal (skala

likert) menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.2 Uji Instrumen

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 orang pelaku UMKM di kota Medan yang tidak menjadi responden dalam penelitian ini.

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 24,00 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada tingkat ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam melakukan pengukuran (Sembiring et al., 2024). Suatu item dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Agar data atau informasi yang dikumpulkan terkait dan sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan cara menghitung korelasi antara skor setiap konstruktornya.

Dari beberapa daftar pertanyaan (kuisisioner) yang dijawab dan hitung bahan pengujian Uji validitas menggunakan pendekatan *single trial*

administration yakni pendekatan sekali atas jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Menurut (Sugiyono, 2019), untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka nilai *t* hitung tersebut perlu dibandingkan dengan nilai *t* tabel. Apabila *t* hitung lebih besar dengan *t* tabel maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan Keterangan:

N = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Menurut (Sugiyono, 2019) jika nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari pada 0,30 ($r > 0.30$), maka butir-butir pertanyaan dari instrument dianggap sudah valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan

Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,920	0,3610	Valid
	Y.2	0,892	0,3610	Valid
	Y.3	0,919	0,3610	Valid
	Y.4	0,890	0,3610	Valid
	Y.5	0,901	0,3610	Valid
	Y.6	0,767	0,3610	Valid
	Y.7	0,920	0,3610	Valid
	Y.8	0,892	0,3610	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,931	0,3610	Valid
	X1.2	0,932	0,3610	Valid
	X1.3	0,910	0,3610	Valid
	X1.4	0,920	0,3610	Valid
	X1.5	0,905	0,3610	Valid
	X1.6	0,836	0,3610	Valid
	X1.7	0,905	0,3610	Valid
	X1.8	0,950	0,3610	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,813	0,3610	Valid
	X2.2	0,763	0,3610	Valid
	X2.3	0,897	0,3610	Valid
	X2.4	0,883	0,3610	Valid
	X2.5	0,742	0,3610	Valid
	X2.6	0,793	0,3610	Valid
	X2.7	0,813	0,3610	Valid
	X2.8	0,763	0,3610	Valid
Inklusi Keuangan (Z)	Z.1	0,917	0,3610	Valid
	Z.2	0,947	0,3610	Valid
	Z.3	0,950	0,3610	Valid
	Z.4	0,941	0,3610	Valid

	Z.5	0,869	0,3610	Valid
	Z.6	0,934	0,3610	Valid
	Z.7	0,917	0,3610	Valid
	Z.8	0,947	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari seluruh item variabel-variabel yang diajukan terhadap responden diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yakni 0,3610, maka dinyatakan bahwa seluruh item valid, sehingga item-item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Alat ukur atau instrumen pengumpul data harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas agar data yang dikumpulkan dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang akurat.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel bila hasil Alpha > 0,6 dengan umus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas intrsumen

$\sum S_t$ = Jumlah varians skor tiap- tiap item

S_t = Jumlah varians butir

k = Jumlah item

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	r Tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,961	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,969		Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,921		Reliabel
Inklusi Keuangan (Z)	0,976		Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha lebih tinggi dari nilai r tabel 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrumen dinyatakan reliabel atau terpercaya.

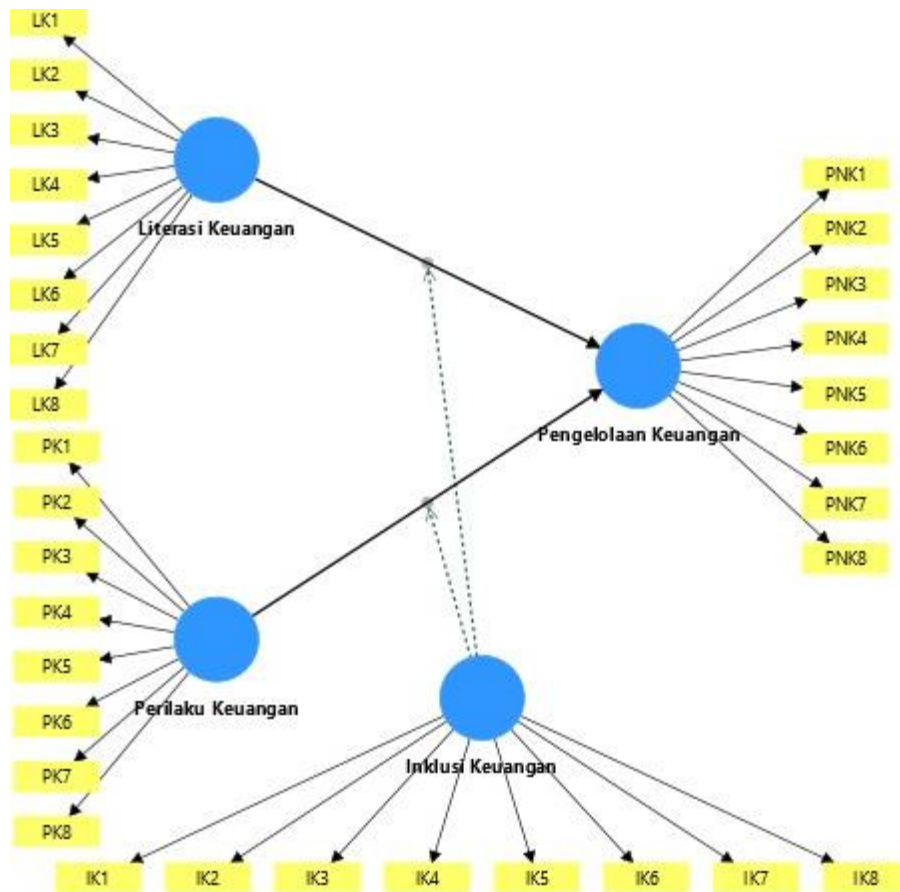
3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). (Abdillah et al., 2020) menjelaskan PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan PLS (Partial Least Square) yaitu untuk melakukan prediksi, khususnya dalam memprediksi hubungan antar konstruk. Selain itu, PLS membantu peneliti dalam memperoleh nilai

variabel laten yang digunakan sebagai dasar dalam proses prediksi. Variabel laten dalam PLS merupakan agregat linear dari indikator-indikator pembentuknya. Estimasi bobot (*weight estimate*) untuk membentuk skor variabel laten diperoleh berdasarkan spesifikasi *inner model*, yaitu model struktural yang menggambarkan hubungan antar variabel laten, serta *outer model*, yaitu model pengukuran yang menjelaskan hubungan antara indikator dan konstruk.

PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS versi 4 *for Windows*. Berikut ini merupakan model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 3.1 Model Struktural SEM-PLS

3.6.1 Model Pengukuran atau *Outer Model*

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisis outer model dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran

(indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

3.6.2 Model Struktural atau *Inner Model*

Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model* dan *substantive theory*) yang menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Dalam evaluasi *inner model* dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam melakukan inpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apanilai nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistic maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuisisioner dalam bentuk data yang terdiri dari masing-masing 8 pernyataan untuk setiap variabel, yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Inklusi Keuangan (Z). Kuisisioner yang disebarakan ini diberikan kepada 81 orang pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Medan Barat sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert.

Tabel 4.1 Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	50	62
2	Perempuan	31	38
Jumlah		81	100 (%)

Sumber: Data diolah, 2026

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 50 orang laki-laki (62%) dan 31 orang perempuan (38%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	26-40 Tahun	37	46
2	41-55 Tahun	43	53
3	> 55 Tahun	1	1
Jumlah		81	100 (%)

Sumber: Data diolah, 2026

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 37 orang berusia 26-40 Tahun (46%), 43 orang berusia 41-55 Tahun (53%), dan 1 orang berusia > 55 Tahun (1%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berusia 41-55 Tahun.

4.1.2.3 Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	24	30
2	5-10 Tahun	29	36
3	> 10 Tahun	28	34
Jumlah		81	100 (%)

Sumber: Data diolah, 2026

Dari Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 24 orang yang lama usahanya 1-5 Tahun (30%), 29 orang yang lama usahanya 5-10 Tahun (36%), dan 28 orang yang lama usahanya > 10 Tahun (34%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang lama usahanya 5-10 Tahun.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian initerdiri dari 4 variabel, yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Inklusi Keuangan (Z). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban dari setiap responden.

4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran kuisisioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pengelolaan Keuangan (Y)							Rata-Rata Jawaban	Kategori
		F/%	SS	S	KS	TS	STS	Total		
Perencanaan										
1	Saya menyusun anggaran pendapatan usaha secara periodik	F	44	28	4	5	0	81	4,37	Sangat Baik
		%	54,32	34,57	4,94	6,17	0,00	100		
2	Saya menyusun anggaran biaya operasional usaha sebelum kegiatan usaha dijalankan	F	34	40	2	4	1	81	4,26	Sangat Baik
		%	41,98	49,38	2,47	4,94	1,23	100		
Pencatatan										
3	Saya mencatat seluruh transaksi keuangan usaha baik penerimaan dan pengeluaran berdasarkan bukti transaksi secara kronologis	F	34	37	4	4	2	81	4,20	Baik
		%	41,98	45,67	4,94	4,94	2,47	100		
4	Saya melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha berdasarkan periode akuntansi tertentu	F	41	29	5	3	3	81	4,26	Sangat Baik
		%	50,62	35,8	6,17	3,7	3,7	100		
Pelaporan										
5	Saya menyusun laporan laba rugi usaha secara rutin	F	39	30	6	5	1	81	4,25	Sangat Baik
		%	48,15	37,04	7,41	6,17	1,23	100		
6	Saya menyusun laporan arus kas usaha untuk mengetahui aliran kas masuk dan keluar	F	31	37	7	4	2	81	4,12	Baik
		%	38,27	45,67	8,64	4,94	2,47	100		
Pengendalian										

7	Saya membandingkan realisasi pendapatan dan biaya usaha dengan anggaran yang telah disusun	F	28	43	4	4	2	81	4,12	Baik
		%	34,57	53,08	4,94	4,94	2,47	100		
8	Saya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha	F	34	32	9	6	0	81	4,16	Baik
		%	41,98	39,5	11,11	7,41	0,00	100		
Rata-Rata Skor									4,22	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel Pengelolaan Keuangan dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, secara keseluruhan tanggapan responden terhadap variabel Pengelolaan Keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada setiap item pernyataan.

Pada indikator perencanaan keuangan, mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden telah melakukan perencanaan terhadap penggunaan keuangan usaha, seperti merencanakan pengeluaran dan penggunaan dana untuk kegiatan usaha. Pada indikator pencatatan keuangan, tanggapan responden juga didominasi oleh jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran usaha sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang baik.

Kemudian pada indikator pelaporan keuangan, mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan

bahwa responden telah menyusun atau membuat laporan keuangan usaha secara sederhana sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya. Selanjutnya pada indikator pengendalian keuangan, tanggapan responden yang didominasi oleh jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) menunjukkan bahwa responden melakukan pengawasan terhadap penggunaan keuangan usaha agar pengeluaran tetap terkendali dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Secara keseluruhan, hal ini mengindikasikan bahwa responden telah menerapkan pengelolaan keuangan usaha dengan cukup baik, yang terlihat dari adanya perencanaan, pencatatan, pelaporan, serta pengendalian keuangan dalam menjalankan usahanya.

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan penyebaran kuisisioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Skor Angket Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Literasi Keuangan (X1)							Rata-Rata Jawaban	Kategori
		F/%	SS	S	KS	TS	STS	Total		
Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan										
1	Saya memahami konsep pendapatan, biaya, dan laba usaha dalam menjalankan usaha	F	36	34	5	6	0	100	4,23	Sangat Baik
		%	44,44	41,98	6,17	7,41	0,00	100		
2	Saya memahami konsep aset, kewajiban, dan modal usaha	F	33	34	8	5	1	81	4,15	Baik
		%	40,74	41,98	9,88	6,17	1,23	100		
Tabungan dan Pinjaman										
3	Saya memahami manfaat tabungan untuk keberlangsungan dan	F	23	34	14	8	2	81	3,84	Baik
		%	28,39	41,98	17,28	9,88	2,47	100		

	pengembangan usaha									
4	Saya memahami syarat dan ketentuan produk tabungan dan pinjaman pada lembaga keuangan	F	23	35	13	7	3	81	3,84	Baik
		%	28,39	43,21	16,05	8,64	3,7	100		
Asuransi										
5	Saya mengetahui fungsi asuransi sebagai perlindungan terhadap risiko usaha	F	26	40	9	5	1	81	4,05	Baik
		%	32,1	49,38	11,11	6,17	1,23	100		
6	Saya memahami jenis asuransi yang relevan bagi pelaku usaha	F	24	42	7	6	2	81	3,99	Baik
		%	29,63	51,85	8,64	7,41	2,47	100		
Investasi										
7	Saya memahami manfaat investasi untuk pengembangan usaha di masa depan	F	27	39	8	6	1	81	4,05	Baik
		%	33,33	48,15	9,88	7,41	1,23	100		
8	Saya mengetahui jenis-jenis investasi yang relevan bagi pelaku usaha	F	26	40	8	6	1	81	4,04	Baik
		%	32,1	49,38	9,88	7,41	1,23	100		
Rata-Rata Skor									4,02	Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel Literasi Keuangan dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada setiap item pernyataan.

Pada indikator pengetahuan dasar tentang keuangan, mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan dalam menjalankan

usaha. Pada indikator tabungan dan pinjaman, tanggapan responden juga didominasi oleh jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang mengindikasikan bahwa responden memahami pentingnya menabung serta pemanfaatan pinjaman secara bijak untuk mendukung kegiatan usaha.

Kemudian pada indikator asuransi, mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman mengenai pentingnya perlindungan terhadap risiko yang dapat terjadi dalam kegiatan usaha maupun kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada indikator investasi, tanggapan responden yang didominasi oleh jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) menunjukkan bahwa responden memahami pentingnya mengalokasikan dana atau keuntungan usaha untuk kegiatan investasi sebagai upaya pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan responden tergolong cukup baik, yang terlihat dari pemahaman mengenai pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pemahaman mengenai asuransi, serta kesadaran akan pentingnya investasi dalam mendukung keberlanjutan usaha.

4.1.3.3 Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Perilaku Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Angket Perilaku Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Perilaku Keuangan (X2)							Rata-Rata Jawaban	Kategori
		F/%	SS	S	KS	TS	STS	Total		
Terbiasa Dalam Membayar Tagihan Tepat Waktu										
1	Saya selalu membayar tagihan usaha atau utang tepat waktu agar arus kas usaha tetap lancar	F	35	31	4	11	0	81	4,11	Baik
		%	43,21	38,27	4,94	13,58	0,00	100		
2	Saya mengecek jadwal pembayaran tagihan setiap minggu untuk memastikan tidak ada yang terlewat	F	32	33	5	11	0	81	4,06	Baik
		%	39,51	40,74	6,17	13,58	0,00	100		
Disiplin Dalam Mencatat Pengeluaran dan Belanja										
3	Saya mencatat pembelian bahan baku atau stok usaha sesuai dengan kebutuhan usaha	F	36	32	4	9	0	81	4,17	Baik
		%	44,44	39,51	4,94	11,11	0,00	100		
4	Saya menyesuaikan pengeluaran untuk operasional harian dengan uang yang tersedia dari penjualan sebelumnya	F	38	28	5	10	0	81	4,16	Baik
		%	46,91	34,57	6,17	12,35	0,00	100		
Konsisten Dalam Menyediakan Dana Untuk Pengeluaran Tidak Terduga										
5	Saya selalu menyisihkan sebagian uang dari penjualan untuk menghadapi kebutuhan mendadak usaha	F	33	35	4	9	0	81	4,13	Baik
		%	40,74	43,21	4,94	11,11	0,00	100		
6	Saya menyiapkan dana cadangan dari keuntungan harian untuk kebutuhan mendadak usaha	F	34	34	4	9	0	81	4,15	Baik
		%	41,98	41,98	4,94	11,11	0,00	100		
Terbiasa Menabung Setiap Sebulan Sekali										

7	Saya secara rutin menabung sebagian keuntungan usaha setiap bulan untuk pengembangan atau cadangan	F	36	33	4	8	0	81	4,20	Baik
		%	44,44	40,74	4,94	9,88	0,00	100		
8	Saya menyimpan sebagian uang dari penjualan usaha setiap bulan agar bisa digunakan untuk membeli stok atau modal tambahan	F	33	34	5	9	0	81	4,12	Baik
		%	40,74	41,98	6,17	11,11	0,00	100		
Rata-Rata Skor									4,14	Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel Perilaku Keuangan dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada setiap item pernyataan.

Pada indikator terbiasa membayar tagihan tepat waktu, mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden memiliki kebiasaan yang baik dalam memenuhi kewajiban pembayaran seperti tagihan usaha maupun kewajiban keuangan lainnya secara tepat waktu. Pada indikator disiplin dalam mencatat pengeluaran dan belanja, tanggapan responden juga didominasi oleh jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah melakukan pencatatan terhadap pengeluaran dan belanja usaha sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan lebih baik.

Kemudian pada indikator konsisten dalam menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden memiliki kesadaran untuk menyiapkan dana cadangan guna mengantisipasi berbagai kebutuhan atau risiko yang dapat terjadi dalam kegiatan usaha. Selanjutnya pada indikator terbiasa menabung setiap bulan, tanggapan responden yang didominasi oleh jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) menunjukkan bahwa responden memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan usaha untuk ditabung sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hal ini mengindikasikan bahwa responden telah memiliki perilaku keuangan yang cukup baik, yang tercermin dari kebiasaan membayar kewajiban tepat waktu, disiplin dalam mencatat pengeluaran, menyediakan dana cadangan, serta kebiasaan menabung secara rutin.

4.1.3.4 Variabel Inklusi Keuangan (Z)

Berdasarkan penyebaran kuisisioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Inklusi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Skor Angket Inklusi Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Inklusi Keuangan (Z)							Rata-Rata Jawaban	Kategori
		F/%	SS	S	KS	TS	STS	Total		
Ketersediaan Akses										
1	Saya memiliki akses mudah ke layanan keuangan ketika dibutuhkan	F	42	29	4	5	1	81	4,31	Sangat Baik
		%	51,85	35,8	4,94	6,17	1,23	100		

2	Saya dapat dengan cepat dan tepat mendapatkan informasi tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai untuk usaha	F	34	35	3	7	2	81	4,14	Baik
		%	41,98	43,21	3,7	8,64	2,47	100		
Kualitas										
3	Layanan keuangan yang saya gunakan dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami	F	34	33	5	7	2	81	4,11	Baik
		%	41,98	40,74	6,17	8,64	2,47	100		
4	Saya merasa layanan keuangan yang saya gunakan dapat diandalkan dan membantu kelancaran pengelolaan usaha	F	35	37	2	6	1	81	4,22	Sangat Baik
		%	43,21	45,67	2,47	7,41	1,23	100		
Penggunaan										
5	Saya rutin menggunakan layanan keuangan untuk mendukung kegiatan usaha sehari-hari	F	36	36	2	6	1	81	4,23	Sangat Baik
		%	44,44	44,44	2,47	7,41	1,23	100		
6	Saya memanfaatkan produk keuangan yang tersedia untuk mempermudah pengelolaan modal dan pengeluaran usaha	F	35	36	2	6	2	81	4,19	Baik
		%	43,21	44,44	2,47	7,41	2,47	100		
Kesejahteraan										
7	Saya lebih mudah mengatur keuangan dengan menggunakan	F	25	45	2	9	0	81	4,06	Baik

	layanan keuangan sehingga berdampak pada kesejahteraan keluarga dan usaha	%	30,86	55,56	2,47	11,11	0,00	100		
8	Akses ke layanan keuangan membantu saya menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kemampuan usaha untuk berkembang	F	38	24	10	6	3	81	4,09	Baik
		%	46,91	29,63	12,35	7,41	3,7	100		
Rata-Rata Skor									4,17	Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel Inklusi Keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada setiap item pernyataan.

Pada indikator ketersediaan akses, mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden memiliki kemudahan dalam mengakses layanan keuangan seperti perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Pada indikator kualitas layanan keuangan, sebagian besar responden juga memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang mengindikasikan bahwa layanan keuangan yang tersedia dinilai cukup baik dan mampu memenuhi kebutuhan responden dalam menjalankan usaha.

Kemudian pada indikator penggunaan layanan keuangan, mayoritas responden menyatakan Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), yang menunjukkan bahwa responden telah memanfaatkan berbagai layanan keuangan dalam kegiatan usahanya. Pada indikator kesejahteraan,

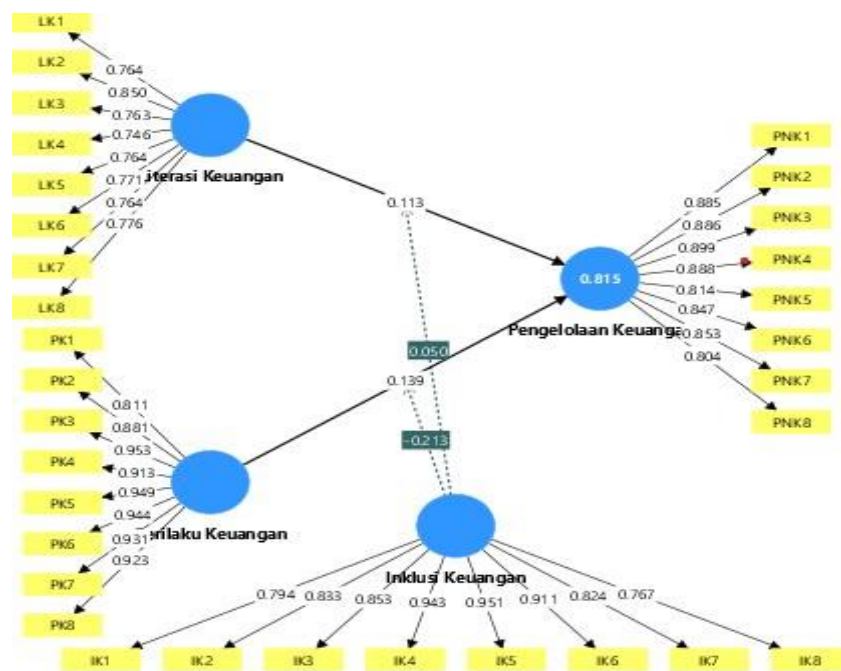
tanggapan responden yang didominasi oleh jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan turut membantu meningkatkan kondisi keuangan dan perkembangan usaha responden.

Secara keseluruhan, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat inklusi keuangan responden tergolong cukup baik, yang terlihat dari kemudahan akses terhadap layanan keuangan, kualitas layanan yang memadai, pemanfaatan layanan keuangan oleh responden, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan usaha.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.



Gambar 4.1 PLS Algoritma *Outer Model*

4.2.1.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,70) maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2014).

Tabel 4.9 Validitas Konvergen

	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Inklusi Keuangan (Z)
X1.1	0,844			
X1.2	0,749			
X1.3	0,784			
X1.4	0,767			
X1.5	0,752			
X1.6	0,768			
X1.7	0,784			
X1.8	0,770			
X2.1		0,811		
X2.2		0,881		
X2.3		0,953		
X2.4		0,913		
X2.5		0,949		
X2.6		0,944		
X2.7		0,931		
X2.8		0,923		
Y.1			0,885	
Y.2			0,886	
Y.3			0,889	
Y.4			0,888	
Y.5			0,815	
Y.6			0,847	
Y.7			0,853	
Y.8			0,804	
Z.1				0,749
Z.2				0,833
Z.3				0,853
Z.4				0,943
Z.5				0,951
Z.6				0,911
Z.7				0,824
Z.8				0,767

Sumber: SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan (X1) lebih besar dari 0,70 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid dalam mengukur konstruk literasi keuangan.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Perilaku Keuangan (X2) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Perilaku Keuangan (X2) dinyatakan valid dalam mengukur konstruk perilaku keuangan.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid dalam mengukur konstruk pengelolaan keuangan.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Inklusi Keuangan (Z) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Inklusi Keuangan (Z) dinyatakan valid dalam mengukur konstruk inklusi keuangan.

4.2.1.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair et al., 2014).

Tabel 4.10 Validitas Diskriminan

	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Inklusi Keuangan (Z)
Literasi Keuangan (X1)				
Perilaku Keuangan (X2)	0,261			
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,527	0,589		
Inklusi Keuangan (Z)	0,469	0,489	0,586	

Sumber: SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil korelasi *Hetrotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) sebesar $0,261 < 0,900$, sehingga hubungan antar variabel tersebut dinyatakan memenuhi validitas diskriminan. Selain itu, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar $0,527 < 0,900$, korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Inklusi Keuangan (Z) sebesar $0,469 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid.
2. Variabel Perilaku Keuangan (X2) dengan Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai korelasi *Heterotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) sebesar $0,589 < 0,900$, sehingga hubungan antar variabel tersebut dinyatakan memenuhi validitas diskriminan. Selain itu, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Perilaku Keuangan (X2) dengan Inklusi Keuangan (Z) sebesar $0,489 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Perilaku Keuangan (X2) dinyatakan valid.
3. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dengan Inklusi Keuangan (Z) memiliki nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) sebesar $0,586 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid.

4.2.1.3 Reliabilitas Komposit

Uji reliabilitas komposit adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,70$ (Hair et al., 2014).

Tabel 4.11 Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,907	0,917	0,924	0,605
Perilaku Keuangan (X2)	0,972	0,978	0,976	0,836
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,950	0,950	0,958	0,740
Inklusi Keuangan (Z)	0,949	0,952	0,958	0,743

Sumber: SEM PLS (2026)

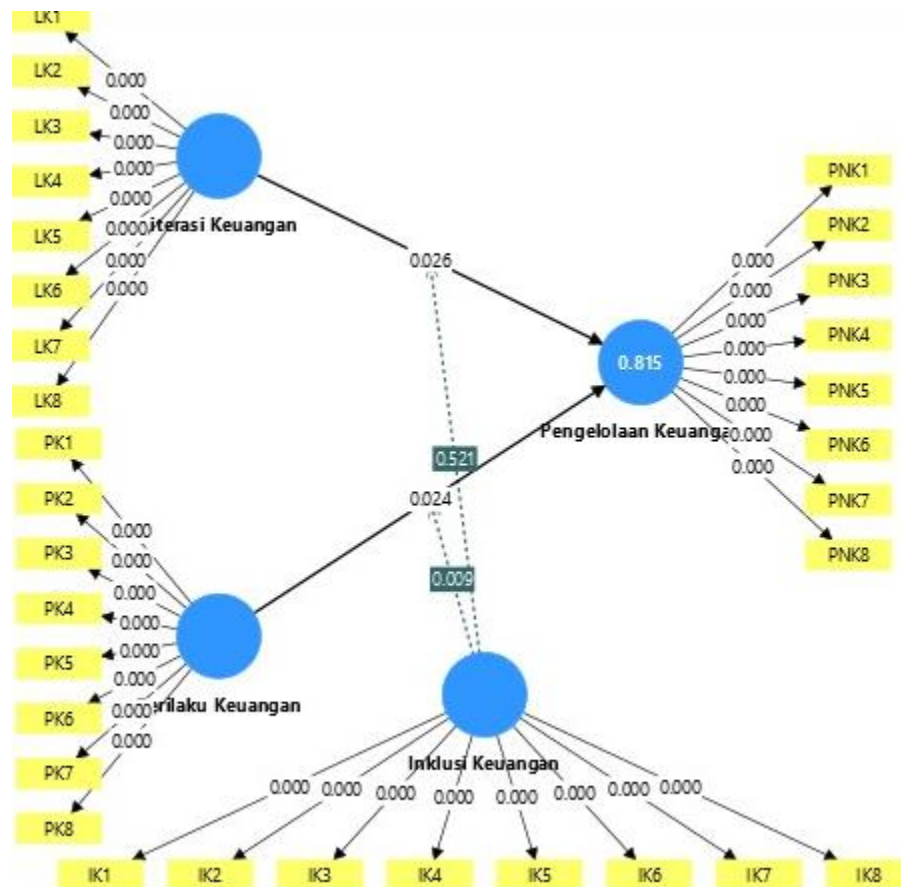
Berdasarkan data reliabilitas komposit pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,924 > 0,70$ maka variabel Literasi Keuangan (X1) adalah reliabel.
2. Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,976 > 0,70$ maka variabel Perilaku Keuangan (X2) adalah reliabel.
3. Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,958 > 0,70$ maka variabel Pengelolaan Keuangan (Y) adalah reliabel.
4. Inklusi Keuangan (Z) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,958 > 0,70$ maka variabel Inklusi Keuangan (Z) adalah reliabel.

Seluruh variabel memiliki nilai reliabilitas komposit yang berada > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan pada masing-masing variabel mampu mengukur konstruk penelitian secara konsisten. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *Inner Model* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square. Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 PLS Algoritma *Inner Model*

4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R-Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

	R-Square	R-Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,815	0,803

Sumber: SEM PLS (2026)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebesar 0,815 artinya besaran pengaruh 81,5%, hal ini berarti menunjukkan

PLS yang kuat. Berdasarkan pendapat (Juliandi et al., 2014) kriteria R-Square jika *Rule of Thumb* sebesar 0,75 maka model penelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R-Square 0,803. Maka model penelitian dalam kategori kuat.

4.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya (Hair et al., 2014). Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah:
 - a. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
 - b. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 4.10 Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1 – Y	0,113	0,106	0,050	2,229	0,026
X2 – Y	0,139	0,134	0,062	2,250	0,024

Sumber: SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh:

1. Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,113. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik 2,229 dan memiliki nilai P-Values sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Pengaruh langsung variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,139. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistik 2.250 dan memiliki nilai P-Values sebesar $0,024 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis Moderasi

Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memoderasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memoderasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair et al., 2014).

Tabel 4.11 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1 – Z – Y	0,050	0,046	0,077	0,642	0,521
X2 – Z – Y	0,213	0,192	0,082	2,598	0,009

Sumber: SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

1. Inklusi Keuangan (Z) memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,050. Pengaruh tersebut memiliki probabilitas t-statistik 0,642 dan memiliki nilai P-Values sebesar $0,521 > 0,05$, berarti Inklusi Keuangan (Z) tidak memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Inklusi Keuangan (Z) memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,213. Pengaruh tersebut memiliki probabilitas t-statistik 2,598 dan memiliki nilai P-Values sebesar $0,009 < 0,05$, berarti Inklusi Keuangan (Z) memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,133 (positif), maka penurunan nilai variabel Literasi Keuangan (X1) akan diikuti penurunan variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berpengaruh positif signifikan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Berdasarkan distribusi jawaban kuesioner responden terhadap variabel literasi keuangan, diketahui bahwa pada beberapa pernyataan mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju. Hal ini terlihat pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan pemahaman dasar mengenai keuangan, dimana sebanyak 44,44% responden menyatakan sangat setuju. Selain itu pada pernyataan kelima yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pengelolaan tabungan dan pinjaman, mayoritas responden juga menyatakan sangat setuju sebesar 32,1%. Selanjutnya pada pernyataan ketujuh yang berkaitan dengan pemahaman mengenai investasi, sebanyak 33,33% responden juga menyatakan sangat setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh responden tergolong cukup baik, karena responden memiliki pemahaman mengenai pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Pemahaman tersebut membantu responden dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya, karena pelaku usaha mampu memahami cara mengatur keuangan, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta merencanakan penggunaan dana untuk keberlangsungan usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Khasanah & Irawati, 2022) dan (Putri et al., 2023) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih

bijaksana (Arianti, 2020). Menurut (Jamali et al., 2023) literasi keuangan yang baik dimulai dengan pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Selain itu, individu harus mengetahui bagaimana membandingkan produk-produk yang tepat, memilih sesuai dengan kebutuhan usaha, dan mengelolanya dengan baik. Literasi keuangan juga melibatkan kemampuan untuk merencanakan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, dapat menghindari utang berlebihan, dan mampu mencapai tujuan keuangan usaha (Rusnawati, 2022).

4.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,139 (positif), maka penurunan nilai variabel Perilaku Keuangan (X2) akan diikuti penurunan variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Pengaruh variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,024 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berpengaruh positif signifikan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Berdasarkan distribusi jawaban kuesioner responden terhadap variabel perilaku keuangan, diketahui bahwa pada beberapa pernyataan mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju. Hal ini terlihat pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan kebiasaan membayar tagihan

tepat waktu, sebanyak 43,21% responden menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan keempat yang berkaitan dengan disiplin dalam mencatat pengeluaran dan belanja, dimana sebanyak 46,91% responden menyatakan sangat setuju. Selain itu pada pernyataan keenam yang berkaitan dengan konsistensi dalam menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, sebanyak 41,98% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan ketujuh yang berkaitan dengan terbiasa menabung setiap sebulan sekali, sebanyak 44,44% responden juga menyatakan sangat setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan yang dimiliki responden tergolong cukup baik, karena responden terbiasa membayar tagihan tepat waktu, disiplin dalam mencatat pengeluaran dan belanja, konsisten dalam menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, serta memiliki kebiasaan menabung secara rutin. Oleh karena itu, semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya, karena perilaku keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengatur penggunaan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta menjaga stabilitas keuangan usaha yang dijalankan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (P. A. A. Setiawan & Suarmanayasa, 2022) bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan merupakan tindakan terhadap keuangan yang akan menjadi kebiasaan dalam mengelola keuangan, sehingga untuk meningkatkan ataupun memperbaiki pengelolaan keuangan maka tindakan terhadap keuangan, baik itu dalam menghabiskan dan

menyimpan uang harus diperhatikan serta di pertimbangkan dengan baik. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik dapat mengendalikan situasi dan kondisi keuangan usaha sehingga mampu mencukupi kebutuhannya (Prameswari et al., 2023).

4.3.3 Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Inklusi Keuangan (Z) dalam memoderasi pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,050 (positif). Namun demikian, nilai P-Values sebesar 0,521 > 0,05, sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan (Z) tidak terbukti memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Berdasarkan distribusi jawaban kuesioner responden terhadap variabel inklusi keuangan, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju pada beberapa pernyataan. Hal ini terlihat pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan ketersediaan akses terhadap layanan keuangan, dimana sebanyak 51,85% responden menyatakan sangat setuju. Selain itu pada pernyataan keempat yang berkaitan dengan kualitas layanan keuangan, sebanyak 43,21% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan kedelapan yang berkaitan dengan kesejahteraan yang diperoleh dari penggunaan layanan keuangan, sebanyak 46,91% responden juga menyatakan sangat setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat inklusi keuangan responden tergolong cukup baik, karena responden memiliki akses terhadap layanan keuangan serta memanfaatkan layanan keuangan dalam kegiatan usahanya. Namun demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh negatif dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan inklusi keuangan belum tentu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha.

Kondisi ini dapat terjadi karena meskipun pelaku usaha memiliki akses terhadap layanan keuangan, namun tidak semua pelaku usaha mampu memanfaatkan layanan tersebut secara optimal dalam pengelolaan keuangan usahanya. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat belum memahami secara menyeluruh produk yang tersedia pada lembaga keuangan serta belum memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Akibatnya, keberadaan akses keuangan belum mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan secara nyata. Hasil ini sejalan dengan temuan (Anisyah et al., 2021) yang menyatakan bahwa tingkat inklusi keuangan yang tinggi tidak secara langsung mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM.

Pelaku UMKM memerlukan pendampingan dalam menerapkan produk dan layanan keuangan ke dalam pengelolaan keuangan. Dengan memberikan penjelasan, pelatihan, dan panduan kepada pelaku UMKM dapat lebih memahami produk dan layanan keuangan yang telah disediakan

oleh pemerintah. Pelaku UMKM memerlukan dukungan dari pemerintah agar UMKM lebih berkembang dan berdaya saing. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan belum berkontribusi secara maksimal dalam mendukung pengembangan usaha pelaku UMKM (Kusumaningrum et al., 2023).

4.3.4 Inklusi Keuangan Memoderasi Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Inklusi Keuangan (Z) dalam memoderasi pengaruh variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,213 (positif). Namun demikian, nilai P-Values sebesar 0,009 < 0,05, sehingga pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan (Z) terbukti memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Berdasarkan distribusi jawaban kuesioner responden terhadap variabel inklusi keuangan, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju pada beberapa pernyataan. Hal ini terlihat pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan ketersediaan akses terhadap layanan keuangan, dimana sebanyak 51,85% responden menyatakan sangat setuju. Selain itu pada pernyataan kelima yang berkaitan dengan penggunaan layanan keuangan, sebanyak 44,44% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya pada pernyataan kedelapan yang berkaitan

dengan kesejahteraan yang diperoleh dari pemanfaatan layanan keuangan, sebanyak 46,91% responden juga menyatakan sangat setuju.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat inklusi keuangan responden tergolong cukup baik, karena responden memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan serta memanfaatkan layanan tersebut dalam kegiatan usahanya. Oleh karena itu, inklusi keuangan mampu memperkuat pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pelaku usaha memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar kewajiban tepat waktu, disiplin dalam mencatat pengeluaran, menyediakan dana untuk kebutuhan tidak terduga, serta memiliki kebiasaan menabung, dan hal tersebut didukung dengan akses serta pemanfaatan layanan keuangan yang baik, maka pengelolaan keuangan usaha juga akan menjadi semakin baik.

Perilaku keuangan merupakan tindakan seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik berawal dari kebiasaan individu dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam mengelola keuangan, seseorang harus membiasakan diri untuk bertindak secara bijaksana, baik dalam memperoleh, menyimpan, maupun membelanjakan uangnya. Kebiasaan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut akan membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

Akses, kualitas, penggunaan dan pemanfaatan fasilitas keuangan yang semakin baik dan semakin mudah akan membuat sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki pelaku usaha dapat

meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba, berproduksi dengan kapasitas yang lebih tinggi dan meraih pangsa pasar yang lebih besar. Hasil ini menunjukkan pentingnya inklusi keuangan bagi pelaku usaha khususnya UMKM dalam hal pengelolaan keuangan usahanya (M. Andriyani & Mulyanto, 2022).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

1. Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,133 (positif). Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berpengaruh positif signifikan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Pengaruh variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,139 (positif). Pengaruh variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,024 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berpengaruh positif signifikan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.
3. Variabel Inklusi Keuangan (Z) dalam memoderasi pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

mempunyai koefisien jalur sebesar 0,050 (positif). Namun demikian, nilai P-Values sebesar $0,521 > 0,05$, sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan (Z) tidak terbukti memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

4. Variabel Inklusi Keuangan (Z) dalam memoderasi pengaruh variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,213 (positif). Namun demikian, nilai P-Values sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan (Z) terbukti memoderasi pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan serta menerapkan perilaku keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat dilakukan melalui kebiasaan melakukan pencatatan keuangan secara rutin, menyusun perencanaan keuangan usaha, serta mengalokasikan dana untuk tabungan

maupun investasi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan pelaku UMKM mampu menjaga stabilitas dan keberlanjutan usahanya.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas layanan keuangan yang lebih mudah dijangkau oleh pelaku UMKM. Selain itu, lembaga keuangan juga diharapkan dapat memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemanfaatan produk dan layanan keuangan secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan pengelolaan keuangan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta memperluas wilayah penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada literasi keuangan dan perilaku keuangan sebagai variabel independen serta inklusi keuangan sebagai variabel moderasi, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang turut mempengaruhi pengelolaan keuangan namun belum diteliti.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi dan pemahaman masing-masing, yang memungkinkan terjadinya bias subjektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono, J., & Usman, B. (2020). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis*. UPP STIEM YKPN.
- Afifah, A. L., Lestari, B. A. H., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan UNKN Pada UMKM di Kota Mataram. *Jurnal Risma: Riset Mahasiswa*, 1(4), 1–12.
- Ajzen. (1991). Theory of Planned Behaviour. *Organization Behaviour and Human Decision Process*, 50(21).
- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Amaliyah, F., & Hetika. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 179–198.
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *PRISMA: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(03), 33–45.
- Aminah, S., & Ziyad, A. H. (2023). Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang. *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(1), 82–93.
- Andriyani, M., & Mulyanto, H. (2022). Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 1–10.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *ALIANSI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.
- Apriliani, R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital: Teori dan Implementasinya*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Nurman. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *Sinomika Journal*, 1(4), 879–890.

- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 158–167.
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasinya*. CV. Pena Persada.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171.
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49.
- Astuti, M. D., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61–71.
- Beureukat, B., & Setyawati, I. (2023). The Effect of Financial Literacy on MSME Financial Management in Tanjungsari District, Sumedang Regency. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 684–689.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilaw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi Pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(21), 1509–1518.
- Dewi, A. L., & Setiyono, W. P. S. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency: Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech Crowdfunding Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20.
- Faturrahman, I., Icoh, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love Of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang.

JASS: Journal of Accounting for Sustainable Society, 2(1), 41–66.

- Febriyanti, F., Sari, L. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(2), 438–450.
- Firli, A., & Hidayati, N. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Productive Age Population. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(3), 43–55.
- Fitriah, & Ichwanudin, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 4(2), 94–108.
- Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Havitz, R. A., & Murwaniputri, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengusaha Kecil Asli Papua Di Kota Jayapura. *JUMABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 74–86.
- HC, R. H. K., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27.
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediator Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(1), 302–315.
- Indriaswari, I., Ulupui, I. G. K. A., & Warokka, A. (2022). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Locus of Control: Reviewing Their Influence on Financial Management Behavior Using Financial Literacy as Moderation Variable. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 4(2), 431–443.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An Integrated Model Of Financial Well-Being: The Role Of Financial Behavior. *Accounting*, 7, 691–700.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ibrahim, A. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (ABM)*, 30(02), 105–116.

- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota (Studi Kasus Usaha Pakaian Jadi). *Juria: Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306.
- Jelamu, M. S., Kiak, N. T., & Tiwu, M. I. H. (2024). Analisis Moderasi Inklusi Keuangan Aplikasi Financial Technology Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Masyarakat Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 4(2), 705–722.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep, dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–179.
- Junia, E. E., Herdiana, I., Dewi, I., Putra, R. R., & Puspita, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Mediasi Inklusi Keuangan dan Moderasi Financial Technology. *JLBM: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 02(02), 54–64.
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167.
- Khasanah, U., & Irawati, Z. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and the Use of Financial Technology on the Financial Management of SMEs (The Case of Craft SMEs in Klaten). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 218, 145–153.
- Khorini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(9), 87–99.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123–143.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitude on Financial Management of MSME. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*,

14(225), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.Article

- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 22–35.
- Ningsih, G., Indriani, E., & Suryantara, A. B. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM): Apa Saja Faktor Penghambatnya? *Jurnal Risma: Riset Mahasiswa*, 3(2), 70–85.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Kuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan. *CAKRAWALA - Repositori IMWI*, 6(1), 505–516.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, Yanti, Butarbutar, M., Fuadi, Aznur, T. Z., Purba, B., & Rahmadana, M. F. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Pusporini. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Putra, R. S., Nurfauziah, T., & Astarani, J. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura). *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7(2), 141–149.
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502.
- Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi dan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 633–654.
- Ramdani, M. Iham, Nurfathonah, A., Maharani, A. O., Fatinnia, N. Z., & Firmansyah, B. (2024). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Rantau

- Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal EK&BI*, 7(1), 234–242.
- Rusnawati. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Salwa, N., Rahma, T. I. F., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(2), 353–364.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, I. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 06(2), 349–355. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, M., Irfan, Jufrizen, & Deli, L. (2020). The Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. CV saba jaya publisher.
- Setiawan, N. (2022). Urgensi Pengelolaan Keuangan Masjid dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Pencegahan terhadap Fraud. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 21–32.
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501–508.
- Setyaningsih, R., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 463–478.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sriningsih, E., Mustamin, I., & Ramlah. (2024). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Manajemen Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 3(3), 1363–1374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.

- Suras, M., Semaun, S., & Darwis. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Moneta: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 02(02), 28–41. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *PRISMA: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 97–108.
- Widyaningsih, I. U. (2024). Literasi Keuangan, Lifestyle-Hedonism Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 19(1), 28–41.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *PRISMA: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 1–12.

LAMPIRAN

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat”**. Saya sangat membutuhkan informasi dari Bapak/Ibu untuk menyelesaikan penelitian ini, oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya

ARTI AGUS DIANA

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Jawaban Bapak/Ibu akan digunakan untuk tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

No	Kode	Makna Kode	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

B. Identitas Responden

- Nama UMKM :
- Nama Pemilik Usaha :
- Alamat :
- Bidang Usaha UMKM :
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Usia : ≤25 Tahun 26-40 Tahun
 41-55 Tahun > 55 Tahun
- Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA/SMK D3/S1
- Lama Usaha Berjalan : <1Tahun 1-5 Tahun 5-10 Tahun >10 Tahun
- Omset Rata-rata Perbulan : Rp 10.000.000 – Rp 25.000.000
 Rp 25.000.001 – Rp 50.000.000
 Rp 50.000.001 – Rp 100.000.000
 >Rp 100.000.000
- Jumlah Aset Yang Dimiliki : Rp 50.000.000 – Rp 150.000.000
 Rp 150.000.001 – Rp 250.000.000
 Rp 250.000.001 – Rp 400.000.000
 Rp 400.000.001 – Rp 500.000.000

DAFTAR PERTANYAAN

PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan						
1	Saya menyusun anggaran pendapatan usaha secara periodik.					
2	Saya menyusun anggaran biaya operasional usaha sebelum kegiatan usaha dijalankan.					
Pencatatan						
3	Saya mencatat seluruh transaksi keuangan usaha (penerimaan dan pengeluaran) berdasarkan bukti transaksi secara kronologis.					
4	Saya melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha berdasarkan periode akuntansi tertentu.					
Pelaporan						
5	Saya menyusun laporan laba rugi usaha secara rutin.					
6	Saya menyusun laporan arus kas usaha untuk mengetahui aliran kas masuk dan keluar.					
Pengendalian						
7	Saya membandingkan realisasi pendapatan dan biaya usaha dengan anggaran yang telah disusun.					
8	Saya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.					

LITERASI KEUANGAN (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan						
1	Saya memahami konsep pendapatan, biaya, dan laba usaha dalam menjalankan usaha.					
2	Saya memahami konsep aset, kewajiban, dan modal usaha.					
Tabungan dan Pinjaman						
3	Saya memahami manfaat tabungan untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha.					
4	Saya memahami syarat dan ketentuan produk tabungan dan pinjaman pada lembaga keuangan.					
Asuransi						
5	Saya mengetahui fungsi asuransi sebagai perlindungan terhadap risiko usaha.					
6	Saya memahami jenis asuransi yang relevan bagi pelaku usaha.					
Investasi						
7	Saya memahami manfaat investasi untuk pengembangan usaha di masa depan.					
8	Saya mengetahui jenis-jenis investasi yang relevan bagi pelaku usaha.					

PERILAKU KEUANGAN (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Membayar Tagihan Tepat Waktu						
1	Saya selalu membayar tagihan usaha atau utang tepat waktu agar arus kas usaha tetap lancar.					
2	Saya mengecek jadwal pembayaran tagihan setiap minggu untuk memastikan tidak ada yang terlewat.					
Mencatat Pengeluaran dan Belanja						

3	Saya mencatat pembelian bahan baku atau stok usaha sesuai dengan kebutuhan usaha.					
4	Saya menyesuaikan pengeluaran untuk operasional harian dengan uang yang tersedia dari penjualan sebelumnya.					
Menyediakan Dana Untuk Keperluan Tidak Terduga						
5	Saya selalu menyisihkan sebagian uang dari penjualan untuk menghadapi kebutuhan mendadak usaha.					
6	Saya menyiapkan dana cadangan dari keuntungan harian untuk kebutuhan mendadak usaha, seperti perbaikan atau pembelian mendesak.					
Kebiasaan Menabung Setiap Sebulan Sekali						
7	Saya secara rutin menabung sebagian keuntungan usaha setiap bulan untuk pengembangan atau cadangan.					
8	Saya menyimpan sebagian uang dari penjualan usaha setiap bulan agar bisa digunakan untuk membeli stok atau modal tambahan.					

INKLUSI KEUANGAN (Z)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Ketersediaan Akses						
1	Usaha saya memiliki akses mudah ke layanan keuangan, seperti rekening bank atau pinjaman modal, ketika dibutuhkan.					
2	Saya dapat dengan cepat dan tepat mendapatkan informasi tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai untuk usaha saya.					
Kualitas						
3	Layanan keuangan yang saya gunakan, seperti bank atau lembaga keuangan mikro, memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.					
4	Saya merasa layanan keuangan yang saya gunakan dapat diandalkan dan membantu kelancaran pengelolaan usaha saya.					
Penggunaan						
5	Saya rutin menggunakan layanan keuangan seperti rekening bank, tabungan, atau pinjaman untuk mendukung kegiatan usaha sehari-hari.					
6	Saya memanfaatkan produk keuangan yang tersedia untuk mempermudah pengelolaan modal dan pengeluaran usaha.					
Kesejahteraan						
7	Dengan menggunakan layanan keuangan, usaha saya lebih mudah mengatur keuangan sehingga berdampak pada kesejahteraan keluarga dan usaha.					
8	Akses ke layanan keuangan membantu saya menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kemampuan usaha untuk berkembang.					

Hasil Survei Awal UMKM di Kecamatan Medan Barat

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
	Pengelolaan Keuangan (Y)				
1	Apakah Anda membuat rencana penggunaan keuangan (misalnya anggaran bulanan) sebelum melakukan pengeluaran usaha?	7	28%	18	72%
2	Apakah Anda mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan secara rutin, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi?	9	36%	16	64%
3	Apakah Anda menyusun laporan keuangan sederhana (seperti laporan pemasukan dan pengeluaran serta laba rugi usaha) secara berkala?	5	25%	20	75%
4	Apakah Anda mengevaluasi dan mengendalikan pengeluaran keuangan agar tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan?	5	25%	20	75%
No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
	Literasi Keuangan (X1)				
1	Apakah Anda mengetahui perbedaan antara uang masuk dan uang keluar dalam kegiatan usaha/keuangan Anda?	20	80%	5	20%
2	Apakah Anda mengetahui bahwa tabungan dan utang perlu diketahui jumlahnya agar kondisi keuangan dapat diketahui dengan jelas?	9	36%	16	64%
3	Apakah Anda mengetahui bahwa biaya asuransi perlu diperhitungkan sebagai bagian dari pengeluaran keuangan?	9	36%	16	64%
4	Apakah Anda mengetahui bahwa uang yang digunakan untuk investasi perlu diperhitungkan terpisah dari uang untuk kebutuhan sehari-hari?	5	25%	20	75%
No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
	Perilaku Keuangan (X2)				
1	Apakah Anda selalu membayar tagihan usaha (listrik, air, sewa, cicilan, serta utang) tepat waktu?	10	40%	15	60%
2	Apakah Anda mencatat pengeluaran dan belanja usaha setiap kali terjadi transaksi?	9	36%	16	64%
3	Apakah Anda menyediakan dana khusus untuk keperluan tidak terduga dalam usaha?	5	25%	10	75%
4	Apakah Anda menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk ditabung setidaknya satu kali dalam sebulan?	5	25%	20	75%
No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
	Inklusi Keuangan (Z)				
1	Apakah Anda memiliki akses ke layanan keuangan formal, seperti rekening bank, dompet digital, atau layanan keuangan lainnya untuk kegiatan usaha ?	10	40%	15	60%
2	Apakah layanan keuangan yang Anda gunakan mudah dipahami, aman dan membantu dalam mengelola keuangan usaha?	10	40%	15	60%
3	Apakah Anda secara aktif menggunakan layanan keuangan (misalnya rekening bank, transfer digital, atau pembayaran non-tunai) dalam kegiatan usaha?	10	40%	15	60%
4	Apakah penggunaan layanan keuangan tersebut membantu meningkatkan kelancaran usaha dan kondisi keuangan Anda?	10	40%	15	60%

Frekuensi Jawaban Responden

No	Pengelolaan Keuangan (Y)													Rata-rata	Kategori
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	44	54,32	28	34,57	4	4,94	5	6,17	0	0,00	81	100	4,370	Sangat Baik	
2	34	41,98	40	49,38	2	2,47	4	4,94	1	1,23	81	100	4,259	Sangat Baik	
3	34	41,98	37	45,67	4	4,94	4	4,94	2	2,47	81	100	4,197	Baik	
4	41	50,62	29	35,8	5	6,17	3	3,7	3	3,7	81	100	4,259	Sangat Baik	
5	39	48,15	30	37,04	6	7,41	5	6,17	1	1,23	81	100	4,246	Sangat Baik	
6	31	38,27	37	45,67	7	8,64	4	4,94	2	2,47	81	100	4,123	Baik	
7	28	34,57	43	53,08	4	4,94	4	4,94	2	2,47	81	100	4,123	Baik	
8	34	41,98	32	39,5	9	11,11	6	7,41	0	0,00	81	100	4,160	Baik	

No	Literasi Keuangan (X1)													Rata-rata	Kategori
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	36	44,44	34	41,98	5	6,17	6	7,41	0	0,00	81	100	4,234	Sangat Baik	
2	33	40,74	34	41,98	8	9,88	5	6,17	1	1,23	81	100	4,148	Baik	
3	23	28,39	34	41,98	14	17,28	8	9,88	2	2,47	81	100	3,839	Baik	
4	23	28,39	35	43,21	13	16,05	7	8,64	3	3,7	81	100	3,839	Baik	
5	26	32,1	40	49,38	9	11,11	5	6,17	1	1,23	81	100	4,049	Baik	
6	24	29,63	42	51,85	7	8,64	6	7,41	2	2,47	81	100	3,987	Baik	
7	27	33,33	39	48,15	8	9,88	6	7,41	1	1,23	81	100	4,049	Baik	
8	26	32,1	40	49,38	8	9,88	6	7,41	1	1,23	81	100	4,037	Baik	

No	Perilaku Keuangan (X2)													Rata-rata	Kategori
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	35	43,21	31	38,27	4	4,94	11	13,58	0	0,00	81	100	4,111	Baik	
2	32	39,51	33	40,74	5	6,17	11	13,58	0	0,00	81	100	4,061	Baik	
3	36	44,44	32	39,51	4	4,94	9	11,11	0	0,00	81	100	4,172	Baik	
4	38	46,91	28	34,57	5	6,17	10	12,35	0	0,00	81	100	4,160	Baik	
5	33	40,74	35	43,21	4	4,94	9	11,11	0	0,00	81	100	4,135	Baik	
6	34	41,98	34	41,98	4	4,94	9	11,11	0	0,00	81	100	4,148	Baik	
7	36	44,44	33	40,74	4	4,94	8	9,88	0	0,00	81	100	4,197	Baik	
8	33	40,74	34	41,98	5	6,17	9	11,11	0	0,00	81	100	4,123	Baik	

No	Inklusi Keuangan (Z)												Rata-rata	Kategori
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	42	51,85	29	35,8	4	4,94	5	6,17	1	1,23	81	100	4,308	Sangat Baik
2	34	41,98	35	43,21	3	3,7	7	8,64	2	2,47	81	100	4,135	Baik
3	34	41,98	33	40,74	5	6,17	7	8,64	2	2,47	81	100	4,111	Baik
4	35	43,21	37	45,67	2	2,47	6	7,41	1	1,23	81	100	4,222	Sangat Baik
5	36	44,44	36	44,44	2	2,47	6	7,41	1	1,23	81	100	4,234	Sangat Baik
6	35	43,21	36	44,44	2	2,47	6	7,41	2	2,47	81	100	4,185	Baik
7	25	30,86	45	55,56	2	2,47	9	11,11	0	0,00	81	100	4,061	Baik
8	38	46,91	24	29,63	10	12,35	6	7,41	3	3,7	81	100	4,086	Baik

40	4	4	4	4	5	5	4	4
41	4	4	4	4	5	4	4	4
42	5	5	5	5	5	4	5	5
43	5	5	5	4	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	4	5
45	5	5	4	5	5	5	5	5
46	4	4	3	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	3	5	5	5
48	5	5	5	5	3	5	5	5
49	3	3	2	2	1	1	3	3
50	5	5	4	5	5	5	5	5
51	5	4	3	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	4	5	5
53	5	5	5	5	5	4	5	5
54	4	4	4	4	4	3	4	4
55	4	4	4	4	4	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4	3	4
57	2	2	2	1	2	2	1	2
58	5	5	5	5	5	5	4	5
59	4	4	4	4	4	4	3	4
60	5	5	5	5	5	5	4	5
61	4	4	4	4	4	4	3	4
62	5	5	5	5	5	5	4	5
63	4	4	3	4	4	3	5	5
64	2	2	2	1	2	2	1	2
65	5	5	4	5	4	5	4	5
66	5	4	5	5	5	4	4	5
67	2	2	2	1	2	2	2	2
68	5	4	4	5	4	5	4	3
69	4	4	4	4	3	4	4	4
70	5	4	5	5	4	5	4	5
71	5	5	4	4	3	3	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	4
73	3	4	4	4	4	4	4	4
74	3	5	5	5	4	4	4	3
75	5	4	5	5	4	4	4	3
76	5	5	4	4	3	4	4	3
77	2	2	1	2	2	1	2	2
78	4	5	5	5	4	5	4	3
79	5	5	4	4	4	3	4	3
80	5	4	4	5	4	5	4	3
81	4	5	5	5	5	5	5	5

Literasi Keuangan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	5	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	1	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	4	4	3	4	4	4	4
8	4	4	5	5	4	5	5	5
9	5	5	5	5	1	5	5	4
10	5	5	3	5	5	4	5	4
11	4	4	4	4	4	1	4	4
12	5	5	5	5	2	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	1	4
14	2	3	2	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	4	4	4	4	4	5
17	4	4	4	4	4	3	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3
19	5	5	5	5	5	5	5	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	5	5	5	5	5	5
22	5	5	4	4	4	4	4	4
23	3	3	1	3	3	2	3	3
24	4	5	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	4	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	2	4	4
28	4	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	5	5	5	5	5	4	5
31	4	4	4	4	4	4	4	1
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	3	3	3	3	4	4	4
34	5	5	4	4	5	5	5	3
35	5	4	1	2	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	4	5	5
37	5	4	4	4	4	3	4	4
38	4	2	2	2	2	2	2	2
39	5	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	3	5	5	4	5	5

41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	4	3	4	4	4	3	4
43	5	4	4	3	4	4	4	5
44	4	4	4	4	4	4	4	2
45	4	4	4	4	3	4	4	4
46	5	2	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	3	4	4	2	4
48	4	5	4	4	4	4	4	4
49	3	3	3	2	3	1	3	3
50	5	4	4	2	4	4	4	4
51	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	3	5	5	5	2
53	4	4	3	4	4	4	4	4
54	5	5	4	4	4	4	4	4
55	2	2	2	4	2	4	2	2
56	4	5	4	3	5	5	5	5
57	2	2	2	1	2	2	2	2
58	4	4	3	4	4	4	4	4
59	4	4	2	4	4	4	4	4
60	5	4	4	5	4	4	4	5
61	5	5	5	2	5	5	5	4
62	5	5	4	4	5	5	5	5
63	5	5	5	3	5	2	5	5
64	5	5	5	5	5	5	2	5
65	3	3	2	1	3	3	3	3
66	4	5	5	5	5	5	4	5
67	2	2	2	2	2	2	2	2
68	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	3	3	4	4	4	4
70	5	5	5	4	4	4	4	4
71	4	4	4	2	4	4	4	4
72	2	5	5	5	5	5	3	5
73	4	4	2	4	4	4	4	4
74	4	1	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	3	4	4	5	4
76	2	3	3	3	3	3	5	3
77	4	4	3	4	4	4	4	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5	5
80	5	5	3	4	5	5	5	5
81	5	5	3	5	5	5	5	5

41	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	4	5	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	4	4	5	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5
49	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	2	2	2	2	2	2	2
51	4	4	4	4	4	4	5	4
52	4	4	5	4	4	4	5	4
53	5	5	5	5	5	4	5	4
54	4	2	5	5	5	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5
56	2	2	2	2	2	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	5	5	5	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	4	4	4	5	5	5
62	5	4	4	4	4	5	5	5
63	5	2	4	4	4	5	5	5
64	2	2	2	2	2	2	2	2
65	5	5	5	5	5	5	5	5
66	4	5	4	4	3	3	3	3
67	2	2	2	2	2	2	2	2
68	2	2	2	2	2	2	2	2
69	4	3	4	4	4	5	4	5
70	4	5	4	3	4	5	4	5
71	5	5	5	5	4	5	5	5
72	2	5	5	5	4	4	4	4
73	5	5	5	5	5	5	5	5
74	2	2	2	2	2	2	2	2
75	5	5	5	5	4	4	4	4
76	3	3	3	3	3	3	3	3
77	2	2	2	2	2	2	2	2
78	3	3	3	3	4	4	4	4
79	4	4	4	4	5	5	5	5
80	4	4	4	4	5	5	5	5
81	2	4	4	4	5	5	5	5

Inklusi Keuangan (Z)

No	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8
1	3	3	3	3	3	3	3	1
2	5	5	5	5	5	5	4	5
3	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	4	5	5	5	5	5
7	4	5	4	4	4	5	4	5
8	4	4	4	4	4	4	5	5
9	4	5	5	5	5	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	2	2	2	2	2	2	2
15	5	5	5	5	5	5	2	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	2	2	5	5	5	1	4	5
18	3	4	5	5	5	5	4	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	5	5	5	4	5
22	5	4	5	5	5	5	4	4
23	5	4	4	4	4	4	4	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	1	1	1	1	1	4	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	3	2	4	4	4	4	4
30	4	5	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	4	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	4	3	4	4	4	4	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	4	5	5	5	5	5	5
40	4	4	5	4	4	4	4	4

41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	3	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	1	5	5	5	5	4	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5
46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	3	5	5	5	5	5
49	3	3	3	3	3	3	2	1
50	5	5	5	5	5	5	5	4
51	5	4	4	4	4	4	4	3
52	5	4	4	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	2	1
55	4	4	4	4	4	4	4	5
56	3	4	4	4	4	4	4	3
57	1	2	1	2	2	2	2	2
58	5	5	4	5	5	5	5	5
59	4	4	5	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	3	4	4	4	5	5
64	2	2	2	2	2	2	2	2
65	5	5	4	5	5	5	4	5
66	5	4	5	5	5	5	4	5
67	2	2	2	2	2	2	2	2
68	5	4	4	4	4	4	4	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	4	5	4	4	5	4	5
71	5	5	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	5	5	5	5	5	5	4	3
75	5	4	5	4	4	4	4	3
76	5	5	4	4	4	4	4	3
77	2	2	2	2	2	2	2	2
78	4	5	5	5	5	5	4	3
79	5	5	4	4	4	4	4	3
80	5	4	4	4	4	4	4	3
81	5	5	5	5	5	4	5	5

Validitas Konvergen

	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Inklusi Keuangan (Z)
X1.1	0,844			
X1.2	0,749			
X1.3	0,784			
X1.4	0,767			
X1.5	0,752			
X1.6	0,768			
X1.7	0,784			
X1.8	0,770			
X2.1		0,811		
X2.2		0,881		
X2.3		0,953		
X2.4		0,913		
X2.5		0,949		
X2.6		0,944		
X2.7		0,931		
X2.8		0,923		
Y.1			0,885	
Y.2			0,886	
Y.3			0,889	
Y.4			0,888	
Y.5			0,815	
Y.6			0,847	
Y.7			0,853	
Y.8			0,804	
Z.1				0,749
Z.2				0,833
Z.3				0,853
Z.4				0,943
Z.5				0,951
Z.6				0,911
Z.7				0,824
Z.8				0,767

Validitas Diskriminan

	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Inklusi Keuangan (Z)
Literasi Keuangan (X1)				
Perilaku Keuangan (X2)	0,261			
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,527	0,589		
Inklusi Keuangan (Z)	0,469	0,489	0,586	

Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,907	0,917	0,924	0,605
Perilaku Keuangan (X2)	0,972	0,978	0,976	0,836
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,950	0,950	0,958	0,740
Inklusi Keuangan (Z)	0,949	0,952	0,958	0,743

Koefisien Determinasi

	R-Square	R-Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,815	0,803

Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1 – Y	0,113	0,106	0,050	2,229	0,026
X2 – Y	0,139	0,134	0,062	2,250	0,024

Hipotesis Moderasi

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1 – Z – Y	0,050	0,046	0,077	0,642	0,521
X2 – Z – Y	0,213	0,192	0,082	2,598	0,009



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 508 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/07/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : Judul 1: Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility di perusahaan terbuka di Indonesia belum merata. Tidak semua perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan tata kelola yang baik menjalankan CSR secara optimal. Judul 2: Pengelolaan keuangan belum dilakukan secara efektif karena kurangnya pengetahuan dan disiplin dalam membuat anggaran maupun pencatatan pengeluaran. Judul 3: Masih banyak UMKM yang tutup karena lemahnya pemahaman keuangan dan kurangnya kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility
2. Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberlangsungan UMKM

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1: perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Judul 2 dan 3: di kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(ARTI AGUS DIANA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 508/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/07/2025

Nama Mahasiswa : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 21/07/2025
Nama Dosen pembimbing : Irfan, SE, M.M., Ph.D

Judul Disetujui

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Inklusi keuangan sebagai variabel moderasi di kecamatan Medan Barat

ace. 10/11/2025

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan

Dosen Pembimbing

(Irfan, SE, M.M., Ph.D)

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, November 2025



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

A	R	T	I	A	G	U	S	D	I	A	N	A							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

2	2	0	5	1	7	0	0	5	4										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

S	I	D	O	D	A	D	I	2	1	A	G	U	S	T	U	S	2	0	0	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	K	E	B	U	N	K	O	P	I	M	A	R	I	N	D	A	L
I	P	S	R	I	I	I	G	G	S	W	A	D	A	Y	A				

Tempat Penelitian:

B	A	D	A	N	R	I	S	E	T	D	A	N	I	N	O	V	A	S	I
D	A	E	R	A	H	K	O	T	A	M	E	D	A	N					

Alamat Penelitian :

J	L	.	J	E	N	D	R	A	L	B	E	S	A	R	A	H			
N	A	S	U	T	I	O	N	N	O	3	2								

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Jemikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(M. Shariza Hafid, M. Aze.)

(ARTI AGUS DIANA)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa Berprestasi, Bisa Berprestasi, Bisa Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 3349/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Pra Riset**

Medan, 19 Jumadil Awal 1447 H
10 November 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Arti Agus Diana
Npm : 2205170054
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA/PT/II/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 622400 - 6224567 Fax. (061) 625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 3349/TGS/IL3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Arti Agus Diana
N P M : 2205170054
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap
Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai
Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat

Dosen Pembimbing : Irfan, S.E., M.M., Ph.D.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 November 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Jumadil Awal 1447 H
10 November 2025 M



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/4570

- DASAR** : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
- MENIMBANG** : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3349/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 10 November 2025 Perihal Permohonan Izin Pra Riset.

NAMA : Arti Agus Diana
NIM : 2205170054
PROGRAM STUDI : Akuntansi
JUDUL : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat"
LOKASI : Kecamatan Medan Barat Kota Medan
LAMANYA : 2 (dua) Bulan
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IVc)
NP 197404292000031008

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Barat Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE-E
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN BARAT

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,
Telepon (061) 6623885.

Laman medanbarat.pemkomedan.go.id, Pos-el medanbarat@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/2550

Berdasarkan Surat Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/4570 tanggal 14 November 2025 tentang Surat Keterangan Pra Riset dengan ini Camat Medan Barat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Judul : " Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat".
Lamanya : 2 (dua) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Pit Camat Medan Barat,

Maswan Harahap, S.T.
Pembina (I/IIa)
NIP 197903092009031005



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 09 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Arti Agus Diana*
NPM. : 2205170054
Tempat / Tgl.Lahir : *Sidodadi, 21 Agustus 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Kebun Kopi Marindal 1 Pasar 3 Gg. Swadaya*
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>Bab I</i>	<i>Perbaikan pra survey terlalu sedikit.</i>
<i>Bab II</i>
<i>Bab III</i>
<i>Lainnya</i>	<i>diskusikan batasan masalah.</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *09 Januari 2026*

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 09 Januari 2026** menerangkan bahwa:

Nama : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Tempat / Tgl.Lahir : Sidodadi, 21 Agustus 2003
Alamat Rumah : Jln. Kebun Kopi Marindal 1 Pasar 3 Gg. Swadaya
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : **Irfan, S.E., M.M., Ph.D**

Medan, 09 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pemanding

Elizar Snambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Irfan, S.E., M.M., Ph.D
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latarbelakang masalah Rumus - & tipe penelitian	03/12/2025	
Bab 2	Teori, konsep konseptual	03/12/2025	
Bab 3	Metode penelitian	03/12/2025	
Daftar Pustaka	Manda by	10/12/2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Bentuk Angket	10/12/2025	
Persetujuan Seminar Proposal	acc. Scupru	17/12/2025	

Medan, 17 Desember 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat Anda merasa lebih baik
hanya dari langkahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/TK.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 925/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Ramadhan 1447 H
23 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kecamatan Medan Barat
Jalan Budi Pembangunan No. 1.
Medan Barat, Medan, Sumatera Utara
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Arti Agus Diana
N P M : 2205170054
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Peninggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN BARAT

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,
Telepon (061) 6623885.

Laman medanbarat.pemkomedan.go.id, Pos-el medanbarat@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000/0580

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 925/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 tanggal 23 Februari 2026 tentang menyelesaikan Riset dengan ini Camat Medan Barat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Judul : " Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Medan Barat".
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

02 April 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Camat Medan Barat,

Maswan Harahap, S.T.
Pembina (N/a)
NIP 197903092009031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Arti Agus Diana
NPM : 2205170054
Tempat/Tgl. Lahir : Sidodadi/21 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jln. Kebun Kopi Marindal 1 Pasar 3 Gg. Swadaya
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
No. Hp : 081534015370
Email : artidiana01@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sariadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sriwati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Kebun Kopi Marindal 1 Pasar 3 Gg. Swadaya
No. Hp : 082368231830

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 105299 2009 - 2015
2. SMP Negeri 22 Medan 2015 - 2018
3. SMK Negeri 7 Medan 2018 - 2021
4. Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2022 - sekarang
di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2026
Hormat Saya

Arti Agus Diana